

**PENGARUH PROSEDUR PEMBIAYAAN PRODUK ARRUM HAJI
TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MENGGUNAKAN JASA
PEGADAIAN SYARIAH (STUDI PADA PEGADAIAN
SYARIAH UNIT TANJUNG DAKO)**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh:

RIRIN RAHYUNI

19.5.15.0039

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA
PALU SULAWESI TENGAH
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Prosedur Pembiayaan Produk Arrum Haji Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Pegadaian Syariah (Studi Pada Pegadaian Syariah Unit Tanjung Dako)”** benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan atau plagiat, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 02 September 2024 M
28 Safar 1446 H

Penulis,



RIRIN RAHYUNI
19.5.15.0039

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Persetujuan Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Prosedur Pembiayaan Produk Arrum Haji Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Pegadaian Syariah (Studi Pada Pegadaian Syariah Unit Tanjung Dako)**” oleh mahasiswa atas nama **Ririn Rahyuni** Nim : **19.5.15.0039**. Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Datokarama (UIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk dapat diujikan.

Palu, 02 September 2024 M
28 Safar 1446 H

Pembimbing I



Dr. Sitti Musyahidah, M. Th.I
NIP.19670710 199903 2 005

Pembimbing II

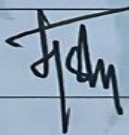
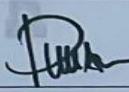


Rachmawati A. Rifai, M.M.
NIP. 19881006 202321 2 044

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i) Ririn Rahyuni NIM. 19.5.15.0039 dengan judul **“Pengaruh Prosedur Pembiayaan Produk Arrum Haji Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Pegadaian Syariah (Studi Pada Pegadaian Syariah Unit Tanjung Dako)”** Yang telah diujikan di hadapan dewan penguji UIN Datokarama Palu pada tanggal 14 Agustus 2023 M. Yang bertepatan dengan tanggal 27 Muharram 1445 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Jurusan Perbankan Syariah dengan beberapa perbaikan.

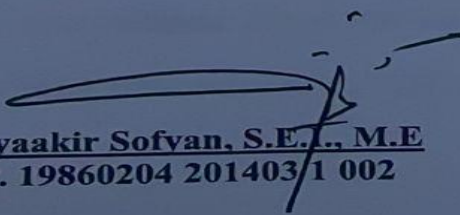
DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda tangan
Ketua	Irham Pakkawaru, S.E., MSA., Ak.	
Munaqisy I	Nursyamsu, S.H.I., M.S.I.	
Munaqisy II	Noval, M.M.	
Pembimbing I	Dr. Sitti Musyahidah, M. Th.I.	
Pembimbing II	Rachmawati A.Rifai, M.M.	

Mengetahui :

Ketua Jurusan

Dekan Fakultas


Dr. Syaakir Sofyan, S.E., M.E
NIP. 19860204 201403 1 002


Dr. H. Hilal Malarangan., M.H.I
NIP. 19650505 199903 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah, skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa dorongan, bantuan, dukungan, dari berbagai pihak. Penulis berkeyakinan “Allah yang memberikan kesempatan Allah juga yang memberikan kekuatan”, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini guna untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu.

Melalui kesempatan ini pula penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan bantuan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi khususnya kepada :

1. Yang tercinta Ayahanda Ahmad Abdul Majid dan Ibunda Rosdiana yang telah membesarkan, merawat, mendidik serta memfasilitasi penulis hingga dapat menyelesaikan studi ke jenjang perguruan tinggi. Juga, Saudari penulis yaitu Adam Mahadir dan Risda mayanti yang ikut andil sebagai motivasi penulis untuk terus melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

2. Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi., M.Pd. selaku Rektor UIN Datokarama Palu, beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam segala hal.
3. Dr. H. Hilal Malarangan., M.H.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Ermawati., S.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam (UIN) Datokarama Palu, Drs. Sapruddin, M.H.I., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Malkan, M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama dan Hj, Raodhah, S.Ag., M.Pd.I selaku Kepala Bagian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Dr. Syaakir Sofyan, S.E.I., M.E selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah dan Abdul Jalil, S.E., M.M selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah.
5. Dr.Malkan, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik, yang selalu ikhlas meluangkan waktunya untuk membantu dan mengarahkan dalam penulisan skripsi.
6. Dr.Sitti Musyahidah, M.Th.I selaku Pembimbing I dan Rachmawati A.Rifai, M.M selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menulis skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, serta seluruh Staf Akademik dan Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.

8. Al Ichwan Masum Selaku Kepala Cabang Pegadaian Palu Plaza Sulawesi Tengah, dan Seluruh Pengurus yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Seluruh keluarga besar dari Ayah dan Ibu yang ikut andil dalam memotivasi dan mendoakan penulis.
10. Teman-teman kelas Perbankan Syariah 2 khususnya yang turut serta membantu dan memotivasi penulis hingga selesainya penyusunan. Hikmawati, Kasmawati, Nadila, nurlina, Umi yani, Rajmayani, Nurfaizah, Humairah. Seluruh responden dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktu.

Palu, 4 Maret 2024 M
23 Sya'ban 1445 H

Penyusun

Ririn Rahyuni
NIM.19.5.15.0039

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Garis-Garis Besar Isi	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Penelitian Terdahulu.....	7
B. Kajian Teori.....	11
1. Pegadaian Syariah	11
2. Pembiayaan Arrum Haji	17
3. Prosedur Pembiayaan Arrum Haji.....	20
4. Keputusan Nasabah dan Perilaku Konsumen	22
5. Prosedur Pembiayaan Menurut Perspektif Islam	25
C. Kerangka Pemikiran	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan Dan Desain Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian	31
D. Variabel Penelitian	32
E. Definisi Operasional Variabel	33
F. Instrumen Penelitian.....	35

G. Teknik Pengumpulan Data	36
H. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
1. Gambaran Umum Pegadaian Syariah Cabang Palu Plaza	41
2. Deskripsi Kuesioner dan Sampel Penelitian	45
3. Deskripsi Variabel.....	47
B. Hasil Pengujian Instumen Penelitian.....	49
1. Uji Validitas.....	49
2. Uji Reliabilitas	50
C. Uji Asumsi Klasik.....	51
1. Uji Normalitas.....	51
2. Uji Heteroskedastisitas.....	52
D. Analisis Regresi Linear Sederhana.....	52
E. Uji Hipotesis.....	54
F. Uji Koefisien Determinan (R^2).....	54
G. Pembahasan Hasil Penelitian	55
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
C. Implikasi Penelitian.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Nasabah Produk Arrum Haji	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	7
Tabel 3.1 Indikator Variabel penelitian	34
Tabel 3.2 Contoh Kategori Pernyataan	47
Tabel 4.1 Deskripsi Kuesioner.....	45
Tabel 4.2 Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 4.3 Pengelompokan Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	46
Tabel 4.4 Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia.....	47
Tabel 4.5 Deskripsi Variabel Prosedur Pembiayaan.....	48
Tabel 4.6 Deskripsi Variabel Keputusan.....	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Instrumen.....	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas.....	51
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	52
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	53
Tabel 4.12 Hasil Uji T (Parsial)	54
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinan.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tahap Dalam Pengambilan Keputusan	23
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	30
Gambar 4.1 Strukrut Organisasi Pegadaian Syariah	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian

Lampiran 3 *Output* SPSS

Lampiran 4 Dokumentasi

Lampiran 5 Brosur Pembiayaan Arrum Haji

Lampiran 6 Surat Izin Meneliti

Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian

Lampiran 8 Pengajuan Judul Skripsi

Lampiran 9 SK Pembimbing

ABSTRAK

Nama Penulis : Ririn Rahyuni
NIM : 19.5.15.0039
Judul Skripsi : Pengaruh Prosedur Pembiayaan Arrum Haji Terhadap keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Pegadaian Syariah (Studi Pada Pegadaian Syariah Unit Tanjung Dako)

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Prosedur Pembiayaan Arrum Haji Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Pegadaian Syariah. Yang menjadi objek penelitian ini adalah nasabah di Pegadaian Syariah Unit Tanjung Dako. Rumusan Masalah dalam penelitian ini ada dua, yaitu : Pertama, Apakah prosedur pembiayaan arrum haji berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan jasa pegadaian syariah? Dan kedua, Bagaimana prosedur pembiayaan menurut perspektif ekonomi Islam?.

Adapun metode yang peneliti gunakan di dalam skripsi ini adalah metode kuantitatif, jumlah populasi sebanyak 200 nasabah, jumlah sampel sebanyak 67 responden. Adapun instrumen yang digunakan adalah *survey*, kuesioner, data sekunder berupa buku, jurnal ilmiah serta data primer yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prosedur pembiayaan memiliki $t_{hitung} 5.891 > t_{tabel} 1,997$ dan untuk nilai signifikansinya $0.00 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yaitu prosedur pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan jasa pegadaian syariah. Besaran pengaruhnya yang ditunjukkan oleh koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 33,8%. Sedangkan sisanya yaitu 66,2% merupakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi keputusan nasabah yang tidak diteliti pada penelitian ini. Secara sederhana dapat dipahami bahwa kepatuhan terhadap prosedur adalah mematuhi prosedur atau syarat dalam proses pendaftaran arrum haji dengan jaminan emas yang berlaku di Pegadaian Syariah Unit Tanjung Dako dan dengan memperhatikan aspek syariat Islam.

Adapun implikasi dari penelitian ini bisa dijadikan tolak ukur mengenai bagaimana membangun citra yang baik pada masyarakat sehingga masyarakat bersedia menggunakan jasa pegadaian syariah. Kemudian disarankan juga untuk pegadaian syariah lebih proaktif terhadap persyaratan nasabah yang belum lengkap sehingga nasabah dapat segera melengkapi serta tidak mempersulit prosedur pembiayaan yang ditetapkan serta verifikasi dokumen persyaratan yang lebih cepat sehingga nasabah calon jamaah haji segera mendapatkan kepastian berkas pengajuan diterima atau ditolak.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi baik berupa kebutuhan materi maupun non materi. Sebagian besar masyarakat Indonesia menggunakan jasa perusahaan financial dalam bidang jasa permodalan, baik pembiayaan, investasi, maupun tabungan. Dalam kegiatan sehari-hari uang selalu saja dibutuhkan untuk membeli atau membayar berbagai keperluan. Terkadang yang menjadi masalah saat kebutuhan yang ingin dibeli tidak dapat dicukupi dengan uang yang dimiliki. Kalau sudah demikian maka mau tidak mau kita mengurangi untuk membeli berbagai keperluan yang dianggap tidak penting, namun untuk keperluan yang sangat penting terpaksa harus dipenuhi dengan berbagai cara seperti meminjam dari berbagai sumber yang ada.

Lembaga keuangan merupakan badan resmi yang bertugas menyediakan produk serta fasilitas dalam bidang keuangan, dan juga memutar arus uang di sistem perekonomian. Pada umumnya tugas lembaga keuangan adalah mencakup proses mengumpulkan dana dari masyarakat, lalu menyalurkannya kembali kepada masyarakat. Namun ada juga yang hanya salah satunya. Dalam kegiatan usahanya, lembaga keuangan biasanya mendapat keuntungan berbentuk bunga atau persentase. Karena berurusan dengan dana serta perputaran uang, lembaga keuangan umumnya diatur oleh regulasi keuangan dari pemerintah. Secara umum, terdapat beberapa bentuk lembaga keuangan seperti perbankan, kredit union, aset manajemen, pialang saham, *building society* (sejenis koperasi di

Inggris), modal ventura, asuransi, koperasi, dana pensiun, dan lainnya. Di Indonesia sendiri, lembaga keuangan dibagi menjadi dua jenis yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank.

Secara umum, lembaga keuangan non bank memiliki peran untuk memberikan jasa keuangan yang paling lengkap, disamping itu lembaga keuangan bank ini juga menyalurkan dana dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan seperti deposito, giro, dan tabungan. Lembaga keuangan bank dibagi menjadi tiga jenis yakni, bank sentral, bank umum, dan bank pengkreditan rakyat. Sedangkan lembaga keuangan non bank memiliki peran dalam mengumpulkan dan menyalurkan uang dengan mengeluarkan surat-surat berharga untuk pembiayaan investasi perusahaan yang butuh pinjaman. Salah satu jenis lembaga keuangan non bank yaitu pegadaian, dan pegadaian terbagi menjadi dua jenis (konvensional) dan pegadaian syariah.

Konsep operasi pegadaian syariah mengacu pada sistem administrasi modern, yaitu asas rasionalitas, efisiensi, dan efektivitas yang diselaraskan dengan nilai Islam.¹ Pegadaian syariah merupakan lembaga keuangan yang memberikan solusi keuangan dengan berbagai produk andalan berbasis gadai (*rahn*) dan pembiayaan serta merupakan akad perjanjian antara pihak yang meminjam dan peminjam uang agar memberi ketenangan dan jaminan kepada pemilik uang tersebut. Seperti kita ketahui pegadaian syariah ini merupakan lembaga keuangan non bank yang dimana berfungsi menghimpun dana kemasyarakatan dan menyalurkan kepada masyarakat. Pegadaian syariah juga

¹ Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2014).

memiliki beberapa produk KCA (Kredit Cepat Aman), Gadai krasida, Emas Mulia, Tabungan Emas, Kreasi Regular, Kreasi Fleksi, Kreasi Ultra Mikro, Kreasi Multi Guna, Kreasi Express Loan, Rahn, Rahn Bisnis, Rahn Fleksi, Rahn Hasan, Rahn Tasjily Tanah, Amanah , Arrum Haji, Arrum BPKB, Arrum Emas. Salah satu produk pegadaian syariah yang menjadi solusi khususnya masyarakat yang Bergama Islam ingin menunaikan ibadah haji namun tabungannya masih kurang.

Arrum haji merupakan salah satu produk pegadaian syariah yang menjadi solusi bagi masyarakat muslim yang ingin menunaikan ibadah haji. Arrum haji memberi layanan pembiayaan secara syariah yang memberikan nasabah dalam kemudahan untuk mendapatkan porsi haji dengan barang jaminan berupa emas. Payung hukum gadai syariah dalam hal pemenuhan prinsip-prinsip syariah berpegang pada Fatwa DSN-MUI No. 25/DSN-MUI/III/2002 tanggal 26 juni 2002 tentang *rahn* yang menyatakan bahwa pinjaman dengan menggadaikan barang sebagai jaminan utang dalam bentuk *rahn* diperbolehkan, dan Fatwa DSN-MUI No: 26/DSN-MUI/III/2002 tentang gadai emas.²

Emas merupakan logam mulia yang sangat diminati oleh banyak orang, komoditas ini juga mengikuti alur inflasi sehingga ketika inflasi sangat tinggi, saat itulah harga emas juga akan melambung tinggi. Demikian juga ketika inflasi menurun, harga emas juga ikut turun. Jika dinyatakan dalam harga rupiah, harga emas memiliki keunikan. Selama ini, harga emas di Indonesia memiliki kecenderungan selalu naik dan nilainya tidak

² Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta:Prenada MediaGroup, 2009).

terlalu signifikan jika turun. Hal itu terjadi karena ketika harga emas dalam harga dolar Amerika Serikat (AS) turun, pada saat yang sama, harga dolar AS terhadap rupiah cenderung menguat.³

Tabel 1.1:
Jumlah Nasabah Produk Arrum Haji

Tahun	Jumlah Nasabah
2018	26
2019	32
2020	39
2021	42
2022	61

Sumber: PT. Pegadaian Syariah Unit Tanjung Dako

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 jumlah nasabah Arrum Haji mengalami peningkatan tiap tahunnya. Salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan tersebut ialah harga emas, yang dimana harga emas juga dapat dipengaruhi oleh inflasi. Semakin tinggi tingkat inflasi maka semakin mahal pula harga emas. Hal ini dikarenakan masyarakat yang enggan menyimpan aset mereka dalam bentuk uang yang mudah kehilangan nilainya dan lebih memilih berinvestasi emas yang harganya cenderung stabil dan lebih aman ketika inflasi, harga emas dapat mempengaruhi keputusan nasabah menggunakan jasa pegadaian syariah.⁴

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Prosedur Pembiayaan

³ Jokosalim, S.Kom.SE, *jangan Investasi emas Baca buku ini* (Jakarta: Visi Media, 2010).

⁴ Mochammad Yusuf Wicaksono, “Pengaruh Inflasi, Kurs Dollar Dan Suku Bunga Terhadap Harga Emas Di Indonesia,” *jurnal Pendidikan dan Ekonomi* 5, No 2 (2016).

Produk Arrum Haji Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Pegadaian Syariah.”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Prosedur Pembiayaan Arrum Haji Berpengaruh Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Jasa Pada Pegadaian Syariah?
2. Bagaimana Prosedur Pembiayaan Menurut Perspektif Ekonomi Islam?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Kegiatan menyusun karya ilmiah ini tentulah terdapat tujuan yang ingin dicapai serta kegunaan yang hendak didapatkan atau dirasakan manfaatnya. Begitu pula dengan penelitian ini, tujuan dan manfaat secara sistematis dapat di kemukakan sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian

Dengan mengacu pada permasalahan diatas dan agar memperoleh hasil yang ingin kan serta apa yang akan dilakukan lebih terterah maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

- a. Untuk Mengetahui Pengaruh Prosedur Pembiayaan Arrum Haji Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Jasa Pada Pegadaian Syariah?
- b. Untuk Mengetahui Prosedur Pembiayaan Menurut Perspektif Ekonomi Islam

2. Kegunaan penelitian

- a. Bagi pihak pegadaian syariah khususnya Unit Tanjung Dako (PERSERO) Kota Palu. Dapat diharapkan untuk dijadikan bahan masukan agar meningkatkan minat nasabah.

- b. Bagi perguruan tinggi, diharapkan dapat menambah informasi dan perbendaharaan kepustakaan jurusan perbankan syariah, fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri (UIN PALU)
- c. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan, dan pengalaman dalam serta referensi bagi rekan mahasiswa yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

D. Garis Garis Besar Isi

Untuk memberikan gambaran tentang pembahasan yang lebih rinci dan sistematis, maka pembahasan dapat dibagi atas:

Bab I terdiri dari Latar Belakang Masalah, rumusan masalah, Tujuan dan kegunaan penelitian, manfaat penelitian, dan garis garis besar isi.

Bab II adalah bab kajian pustaka yang menjelaskan penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis dari penelitian.

Bab III adalah desain dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, variable penelitian, definisi oprasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan. Pada bagian ini berisi tentang deskripsi penelitian, hasil dan pembahasan penelitian.

Bab V Penutup, pada bagian ini berisi tentang kesimpulan dan saran penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu diperlukan untuk menegaskan melihat kelebihan dan kelemahan berbagai teori yang digunakan menulis lain dalam pengkajian permasalahan yang sama. Dari penelitian terdahulu dapat dilihat persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dan penelitian terdahulu. Namun pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membandingkan apa saja hal-hal yang mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan layanan pegadaian lainnya.

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

No	Nama/Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Wawan oktriawan wawan dengan judul penelitian (junal) Pengaruh Prosedur Pembiayaan Arrum Haji Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah (Studi Kasus Pada Kantor Cabang Pegadaian (Persero) Syariah Veteran	Hasil penelitaian menunjukkan prosedur pembiayaan arrum haji dipegadaian syariah purwakarta diukur berdasarkan 4 variabel indicator yaitu:1) realisasi pembiayaan; 2) kemudahan prosedur;	1. Jenis pengumpulan data 2. variabel independen (prosedur pembiayaan)	1. Lokasi penelitian 2. Variabel dependen (peningkatan nasabah) 3. Analisis data

	Purwakarta) Tahun 2021.¹	3) kecepatan pelaksanaan; dan 4) persyarakatan dengan rata-rata 3,30 atau 66%. Demikian prosedur pembiayaan arrum haji dipegadaian syariah purwakarta diukur berdasarkan 3 indikator variabel yaitu 1) <i>re-purchase</i> , 2) <i>word of mouth</i> ; dan 3) membeli produk lain dengan rata-rata 3,29 atau sebesar 65,8%. Dengan demikian terdapat peningkatan jumlah nasabah dipegadaian syariah purwakarta dalam kategori cukup baik.		
2.	Hasibuan dengan judul penelitian (skripsi) “ Analisis Keputusan Nasabah Memilih	Hasil analisis koefisien determinasi (R) sebesar 0,868, artinya korelasi	1. Penelitian Kuantitatif 2. teknik pengambilan sampel	1. tempat penelitian 2. variabel X1,X2,X3,X4

¹Wawan Oktriawan, "Pengaruh Prosedur Pembiayaan Arrum Haji Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah (Studi Kasus(Persero) Syariah Veteran Purwakarta),"Jurnal Kajian Ekonomi Hukum Syariah 7, No 2 (2021).

	Produk Tabungan Emas di PT. Pegadaian Cabang Pembantu Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan² Tahun 2021	antara variabel promosi, budaya, sosial dan pribadi terhadap keputusan nasabah sebesar 0,868. Menunjukkan variabel X1,X2,X3,X4 mempengaruhi keputusan nasabah menggunakan produk tabungan emas. Berdasarkan hasil uji secara simultan bahwa promosi, budaya, sosial dan pribadi mempunyai pengaruh terhadap keputusan nasabah.	1. menggunakan adalah teknik angket	
3.	Islamiyati dengan judul penelitian “Strategi Promosi Produk Arrum Haji Dalam Meningkatkan Jumlah Jamaah Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah	Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan bahwa strategi promosi yang diterapkan PT. Pegadaian Syariah Margonda Depok menggunakan bauran	1. Produk arrum haji 2. Prosedur pembiayaan 3. Arrum haji Kuantitatif	1. Penelitian kualitatif 2. Menggunakan metode wawancara 3. Lokasi

² Hasibuan, *Analisis Keputusan Nasabah Memilih Produk Tabungan Emas di (PT. Pegadaian Cabang Pembantu Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan tahun 2021)*”, skripsi, (aceh: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Di Institut Agama Islam Negeri padangsidempuan tahun 2021)

	Margonda Depok” Tahun 2020.³	promosi seperti periklanan, personal selling, humas dan publitas, promosi penjualan, pemasaran langsung dan juga media internet Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa harga emas dapat mempengaruhi keputusan nasabah menggunakan jasa pegadaian syariah. Namun , dalam penelitian ini penulis menggunakan prosedur pembiayaan arrum haji sebagai variabel lain yang juga akan diteliti apakah memiliki pengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan jasa pegadaian syariah	penelitian 4.Pengambilan sampel
--	---	---	---

³ Islamiyati, “*Strategi Promosi Produk Arrum Haji Dalam Meningkatkan Jumlah Jamaah Pada (PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Margonda Depok Tahun 2020)*”,(Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2020)

B. Kajian Teori

1. Pegadaian Syariah

a. Pengertian Pegadaian Syariah

Pegadaian adalah lembaga keuangan yang secara resmi mempunyai izin untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya berupa pembiayaan kredit kepada masyarakat dalam bentuk penyaluran dana dengan jumlah yang relatif kecil maupun jumlah yang besar atas dasar gadai, juga sebagai jasa titipan, jasa taksiran. Barang yang digadaikan harus memiliki nilai ekonomis sehingga dapat di jadikan nilai taksiran oleh pihak gadai. Pegadaian merupakan kegiatan menjamin barang-barang berharga untuk memperoleh uang dan barang yang dijamin akan di tebus kembali oleh nasabahnya sesuai perjanjian kedua belah pihak.⁴

Istilah pegadaian dalam fikih Islam disebut dengan *ar-rahn*. Sedangkan secara etimologis *ar-rahn* berarti *tsubut* (tetap) dan *dawam* (kekal, terus-menerus). Adapun secara terminologis, *ar-rahn* adalah menjadikan harta benda sebagai jaminan utang agar utangnya itu dilunasi (dikembalikan) atau dibayarkan harganya jika tidak dapat mengembalikannya.⁵

Menurut Kitab Undang-undang Hukum Perdata Pasal 1150 disebutkan: “Gadai adalah suatu hak yang diperoleh seseorang yang berpiutang atas suatu barang bergerak, yang diserahkan kepadanya oleh seorang berutang atau oleh seorang lain atas namanya, dan yang memberikan kekuasaan kepada orang yang berpiutang itu untuk mengambil pelunasan dari barang tersebut secara

⁴Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Eds. Revisi, Cet. Ke-17* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016).

⁵Madani, *Aspek Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, (Jakarta:Prenada Media Group, 2015).

didahulukan dari pada orang yang berpiutang lainnya, dengan pengecualian biaya untuk melelang barang tersebut dan biaya yang telah dikeluarkan untuk menyelamatkannya setelah barang itu digadaikan, biaya-biaya mana harus didahulukan.⁶

Berdasarkan Al Qur'an, Sunnah dan ijma' kaum Muslimin, sistem hutang-piutang dengan gadai ini diperbolehkan dan disyari'atkan. Pinjam meminjam dalam ekonomi adalah sesuatu yang lazim di lakukan oleh para pelaku ekonomi. Walaupun demikian, meminjam untuk menanggung kebutuhan hidup berupa makan dan minum dengan pinjaman yang terlalu besar, tidaklah di anjurkan oleh Islam. Sedangkan pinjam yang berkaitan dengan harta untuk kemaslahatan di perbolehkan dalam Islam.

b. Produk pegadaian syariah

1. Arrum haji. Produk yang satu ini bermanfaat untuk siapa saja yang berencana pergi haji ke Tanah Suci tapi kekurangan biaya. Arrum Haji dapat memberikan pinjaman kepada nasabah sebesar Rp 25 juta. Nasabah hanya menjaminkan emas senilai Rp 7 juta atau logam mulia seberat 15 gram.
2. Arrum BPKB. Mendapatkan modal untuk pengembangan usaha mikro kinisemakin mudah. Salah satunya kita bisa menggunakan layanan Arrum (Ar Rahn untuk Usaha Mikro). Produk satu ini memudahkan nasabah mendapatkan pinjaman uang dengan jaminan BPKB kendaraan.
3. Amanah. Layanan Amanah ini tersedia hampir di seluruh outlet Pegadaian

⁶Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah....*,

di seluruh Indonesia. Untuk uang muka pembelian sepeda motor, nasabah harus membayar mulai 20 persen dari harga. Sementara, untuk pembelian mobil 25 persen dari harga. Proses transaksi layanan Amanah ini berprinsip syariah yang adil sesuai fatwa Dewan Syariah Nasional No 92/DSN-MUI/IV/2014.

4. *Rahn* (Gadai Syariah). Produk *Rahn* atau gadai syariah adalah solusinya. Produk ini memberikan pinjaman hanya dengan waktu sekitar 15 hari. Pinjaman bisa didapat mulai dari Rp 50.000 hingga Rp 200 juta dengan jangka waktu pinjaman maksimal empat bulan. Buat yang ingin pinjam duit dengan produk layanan ini, kamu hanya perlu membawahi bangunan berupa perhiasan emas, BPKB, dan barang berharga lainnya. Untuk meminjam uang dengan cara ini, nasabah hanya perlu membawa fotokopi KTP dan menyerahkan jaminan. Layanan ini bisa dilakukan di seluruh outlet Pegadaian Syariah.
5. Konsinyasi Emas. produk ini memberikan layanan jual-titip emas batangan. Nasabah bisa membeli emas sekaligus menitipkannya untuk dikonsinyasikan dipegadaian syariah. Nasabah akan mendapatkan bagian dari hasil penjualan kalau emas yang dikonsinyasikan tersebut terjual. Dengan demikian, emas yang kita titipkan akan lebih produktif dan bisa memberikan untung dari pada hanya disimpan saja.
6. Tabungan Emas. Dengan membeli emas mulai dari RP 6.000-an atau setara 0,01 gram, kita bisa berinvestasi emas. Dengan cara membuka rekening dan membayar biaya administrasi sebesar 10.000 dan biaya

fasilitas titipan selama 12 bulan sebesar Rp 30.000. Lampirkan juga identitas diri seperti KTP, SIM atau paspor.

7. Produk Mulia pegadaian syariah melayani penjualan emas batangan kepada masyarakat. Produk ini bisa digunakan sebagai alternatif pilihan investasi buat masa depan. Kita bisa menggunakan hasil investasi ini untuk membeli rumah, kendaraan, atau ibadah haji. Emas batangan pada produk mulia ini bisa dibeli mulai dari 5gram hingga 1 kilogram. Selain bisa dibeli tunai, emas batangan juga bisa dibeli secara angsuran.⁷

c. Asas kegiatan usaha pegadaian syariah

Setiap perusahaan pegadaian syariah harus memiliki DPS yakni Dewan Pengawas Syariah yang tugas dan fungsinya mengawasi penyelenggaraan kegiatan usaha agar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Sebagaimana diatur dalam Pasal 13 ayat (4) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.05/2016 tentang Usaha Pegadaian, kegiatan usaha pegadaian syariah harus menggunakan akad yang berasaskan pada:

a. Keadilan (*'adl*)

Asas ini mengandung makna menempatkan sesuatu hanya pada tempatnya, dan memberikan sesuatu hanya pada yang berhak serta memperlakukan sesuatu sesuai dengan posisinya. Artinya, dalam melakukan transaksi gadai janganlah menzalimi dan dizhalimi, di mana setiap pihak yang bertransaksi melakukan sesuatu sesuai dengan hak dan kewajibannya.

⁷ Dian Astuti, Tri. *"Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Produk Terhadap Minat Penggunaan E-Money dalam Perseptif Islam"*. Skripsi, (2018).

b. Keseimbangan (*tawazun*)

Pada asas keseimbangan meliputi keseimbangan aspek material dan spiritual, privat dan publik, sektor keuangan dan riil, bisnis dan sosial, serta pemanfaatan dan kelestarian. Artinya, transaksi gadai harus dilakukan secara seimbang dalam makna menguntungkan kedua belah pihak baik secara material maupun spiritual.

c. Kemaslahatan (*maslahah*)

Asas ini merupakan segala bentuk kebaikan yang berdimensi duniawi dan ukhrawi, material dan spiritual, serta individu dan kolektif yang harus memenuhi tiga unsur yaitu kepatuhan syariah (*halal*), bermanfaat, dan membawa kebaikan (*thoyib*) dalam semua aspek secara keseluruhan yang tidak menimbulkan kemudharatan. Artinya, akad dalam transaksi gadai harus memberikan kebaikan pada para pihak baik peminjam maupun yang memberi pinjaman sehingga mampu memenuhi kebutuhan *dharuriyat* dan *hajiyyat*. Kebutuhan *dharuriyat* adalah kebutuhan yang berisiko menimbulkan kehancuran, kerusakan, bahkan kematian apabila tidak dipenuhi, contohnya kebutuhan dasar seperti makan, minum, berpakaian, dan bertempat tinggal. Sementara kebutuhan *hajiyyat* merupakan kebutuhan yang tidak berisiko menimbulkan kehancuran, kerusakan, dan kematian apabila tidak dipenuhi, contohnya kepemilikan kendaraan atau rumah.

d. Universalisme (*alamiyah*)

Asas ini mengandung makna dapat dilakukan oleh, dengan, dan untuk semua pihak yang berkepentingan tanpa membedakan suku, agama, ras, dan golongan sesuai dengan semangat kerahmatan semesta (*rahmatan lil alamin*).

Artinya, akad transaksi gadai syariah dapat dilakukan siapa saja tanpa memandang suku, agama, ras, dan golongan asal memenuhi rukun dan syarat akad sesuai prinsip syariah.

Asas-asas di atas menjadi pedoman dalam usaha pegadaian sepanjang masa. Karena itu, prinsip-prinsip usaha pegadaian ialah:

- 1) Harus didasari sikap saling ridha di antara kedua belah pihak, sehingga para pihak tidak merasa dirugikan atau dizalimi
- 2) Menegakkan prinsip keadilan dalam proporsi keuntungan.
- 3) Kegiatan bisnis tidak melakukan investasi pada usaha yang diharamkan seperti usaha yang merusak mental dan moral.
- 4) Bisnis harus terhindar dari praktik gharar ketidakpastian, tadlis penipuan dan masyir judi.
- 5) Kegiatan bisnis baik utang-piutang maupun bukan, hendaklah dilakukan pencatatan (akuntansi).

d. Rukun Akad

- 1) *Ar-Rahin* (Penerima gadai) Untuk terjadinya suatu perjanjian gadai maka orang yang melakukan tersebut haruslah cakap dalam hukum, apabila pihak yang tidak cakap dalam hukum maka perjanjian itu tidak akan berlaku, oleh karena itu perjanjian gadai ini tidak boleh dilakukan oleh orang yang tidak waras, belum dewasa dan lain-lain.
- 2) *Al-Murtahin* (Pemberi gadai) Akad gadai ini akan sempurna apabila benda yang akan digadaikan sudah berada ditangan *murtahin*.
- 3) *Al-Marhun* (Harta gadai) Akad gadai ini dilakukan dengan cara tertulis,

ucapan dan syarat tertentu.

- 4) *Al-Marhun bih* (Utang) Benda yang digadaikan harus diberikan secara langsung dan memiliki nilai.
- 5) Akad Benda gadai sudah ada pada saat akad dilakukan oleh kedua belah pihak.⁸

2. Pembiayaan Arrum Haji

Perbankan Syariah dalam melaksanakan pembiayaan haji mengacu kepada Fatwa DSN MUI No. 29 Tahun 2002 Tentang Pembiayaan Pengurusan Haji Lembaga Keuangan Syariah. Pembiayaan ini menjadi solusi yang baik bagi para nasabah yang ingin melaksanakan ibadah haji namun belum mempunyai cukup dana untuk mendaftarkan porsi haji, maka dengan adanya pembiayaan haji tersebut mereka dapat mendaftar porsi haji lebih cepat.

Pembiayaan talangan haji merupakan pinjaman dari bank syariah kepada nasabah untuk menutupi kekurangan dana guna memperoleh kursi (seat) haji pada saat pelunasan BPIH (Biaya Perjalanan Ibadah haji). Dana talangan ini dijamin dengan deposit yang dimiliki oleh nasabah.

a. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan adalah perbuatan mengeluarkan uang untuk biaya (KKBI). Arti pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti pegadaian syariah kepada nasabah.⁹ Pembiayaan

⁸ Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia*, Edisi Pertama, (Prenada Media Group, 2015).

⁹ M. Ikhwan Syahputra, "*Analisis Pembiayaan Pada Produk Arrum Haji Di Pegadaian Syariah Kantor Cabang Banda Aceh*. (Skripsi program Studi Perbankan Syariah, UIN AR-RANIRY BANDA ACEH, 2018).

secara luas berarti *financing* atau pembelanjaan yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dikerjakan oleh orang lain.¹⁰

Menurut Kasmir pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu dengan imbalan atau bagi hasil. Atau dengan kata lain pembiayaan adalah suatu kegiatan menyalurkan dana dari pihak/nasabah yang memiliki kelebihan dana (debitur) kepada pihak/nasabah yang memerlukan dana (kreditur). Pembiayaan yang dilakukan pada pegadaian menggunakan dua akad transaksi yaitu, akad *rahn* dan akad *ijarah*.

Beberapa tujuan pembiayaan antara lain untuk Mencari Keuntungan, Membantu Usaha Nasabah, dan Membantu Pemerintah. Sedangkan Fungsi Pembiayaan di antaranya Meningkatkan daya guna uang, Meningkatkan daya guna barang, dan Meningkatkan peredaran uang.¹¹

b. Pengertian Arrum Haji

Menurut bahasa kata Haji berasal dari bahasa Arab “*yahujju hajja-hujjan*” yang bermula pada kata *Al-Qoshdu* yang memiliki arti “menyengaja”. Sedangkan didalam istilah *syara'*, haji ialah menyengaja pergi ke Baitullah Al-Haram (Ka'bah) yang berada di Makkah Al- Mukarromah untuk melaksanakan rangkaian

¹⁰ Muhammad. “*Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*” (Yogyakarta: UUP AMP YKPN, 2015).

¹¹ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari teori ke Praktik*, cetakan 12, (Jakarta : Tazkia Institute, 2008).

ibadah yang sudah ditentukan dan ditetapkannya oleh Allah Swt. sebagai amalan dan sumbangsih dari hambanya pada Allah Swt.¹² Haji ialah menyengaja berkunjung ke Baitullah untuk melaksanakan rangkaian amalan ditempat yang sudah ditentukan, pada waktu yang sudah ditentukan dan cara yang sudah ditentukan dengan harapan mendapat ridha dari Allah Swt.

Arrum Haji merupakan nama produk baru dari Pegadaian Syari'ah dari kata "Arrum" yang merupakan singkatan dari Ar-Rahn (gadai) untuk umum, dan kata "Haji" yang merupakan rukun Islam yang kelima yang termasuk kewajiban bagi kaum muslim yang memiliki kemampuan. Arrum Haji merupakan pembiayaan untuk memperoleh porsi haji melalui cara syari'ah menggunakan barang jaminan berupa emas atau tabungan emas dan dengan proses mudah, cepat, serta aman. Cukup dengan emas 3,5 gram 24 karat, akan memperoleh dana biaya sebesar Rp. 25.000.000,- dengan dana biaya tersebut, calon jama'ah haji bisa memperoleh porsi haji dari kementerian Agama.

Arrum Haji merupakan sebuah produk yang ditawarkan oleh Pegadaian Syariah yang bertujuan untuk membantu nasabah agar bisa mendapatkan porsi haji dengan jaminan emas . Artinya Produk Arrum Haji adalah suatu produk pembiayaan konsumtif yang ditujukan untuk nasabah yang membutuhkan dana untuk melunasi biaya setoran awal Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH).

Arrum Haji sendiri bukanlah dana talangan melainkan hutang yang diberikan oleh pegadaian syariah kepada nasabah dengan menggunakan akad gadai, adanya barang jaminan adalah satu hal yang paling mencolok yang

¹² Djamaluddin Dimjati, *Panduan Ibadah Haji dan Umroh Lengkap*, (PT Era Adicitra Intermedia, Solo, 2011).

menjadikan Arrum Haji berbeda dengan dana talangan haji. Adapun keunggulan dari produk ini adalah nasabah dapat memperoleh tabungan haji yang langsung dapat digunakan untuk memperoleh nomor porsi haji. nasabah juga tidak perlu khawatir karena emas dan dokumen haji aman tersimpan di pegadaian, dengan biaya pemeliharaan barang jaminan yang terjangkau, dan jaminan emas tersebut juga dapat digunakan untuk pelunasan hutang nasabah di pegadaian.

3. Prosedur Pembiayaan Arrum Haji

a. Pengertian Prosedur

Prosedur adalah suatu urutan-urutan pekerjaan kerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu kegiatan atau lebih yang disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi perusahaan yang terjadi.¹³ Prosedur (*procedure*) dalam buku yang berjudul “Sistem Informasi Akuntansi” yaitu “serangkaian langkah/kegiatan klerikal yang tersusun secara sistematis berdasarkan urutan-urutan yang terperinci dan harus diikuti untuk dapat menyelesaikan suatu permasalahan”¹⁴.

Prosedur penting dimiliki bagi suatu organisasi agar segala sesuatu dapat dilakukan dapat terlaksana dengan baik. Pada akhirnya prosedur akan menjadi pedoman bagi suatu organisasi dalam menentukan aktivitas apa yang harus dilakukan untuk menjalankan suatu fungsi tertentu. Prosedur adalah rangkaian kegiatan yang telah menjadi pola dan sudah ditentukan dalam melakukan suatu pekerjaan atau aktivitas.

¹³ Zaki Baridwan, “*Sistem Informasi Akuntansi*”. Edisi Kedua, (Penerbit: BPFE Yogyakarta, 2000).

¹⁴ Puspitawati, Lilis dan Sri Dewi Anggadini, “*Sistem Informasi Akuntansi*”, (Jakarta : Graha Ilmu, 2011).

Menurut Mulyadi karakteristik prosedur diantaranya sebagai berikut:

- a) Prosedur menunjang tercapainya tujuan organisasi
- b) Prosedur mampu menciptakan adanya pengawasan-pengawasan yang baik dan menggunakan biaya yang seminimal mungkin.
- c) Prosedur menunjukkan urutan-urutan yang logis dan sederhana.
- d) Prosedur menunjukkan adanya penetapan keputusan dan tanggungjawab.
- e) Prosedur menunjukkan tidak adanya keterlambatan dan hambatan.

Dengan demikian karakteristik prosedur dapat menunjang tercapainya tujuan, menciptakan pengawasan, menunjukkan urutan-urutan yang logis serta menunjukkan tidak adanya keterlambatan dan hambatan.

b. Prosedur Pembiayaan Arrum Haji

- 1) Siapkan syarat dan ketentuan yang diperlukan dalam pengajuan

Pembiayaan Haji, syaratnya adalah sebagai berikut :

- a) Permohon berusia minimal 12 tahun pada saat mendaftar
 - b) Fotocopy KTP, kartu keluarga, buku nikah/Akta Lahir
 - c) Pas foto haji dengan rasio ukuran wajah 80% dengan *background* putih ukuran 3x4 (6 lembar)
 - d) Materai 10,000 (11 lembar)
 - e) Jaminan emas batangan atau perhiasan senilai 3,5 gram
- 2) Silahkan datang pada outlet atau cabang Pegadaian terdekat untuk mengajukan permohonan Pembiayaan Haji.
 - 3) Menyerahkan Marhun Emas kepada pegadaian untuk proses penaksiran

oleh Pegadaian.

- 4) Mengisi formulir permohonan Pembiayaan Haji.
- 5) Mendatangi Pihak Bank untuk memperoleh dokumen SABPIH dari bank.
- 6) Mendatangi kantor kemenag untuk memproses dan memperoleh Nomor Porsi / SPPH.
- 7) Menyerahkan SABPIH, SPPH, Buku Tabungan ke Pegadaian.

4. Keputusan Nasabah dan Perilaku Konsumen

a. Keputusan Nasabah

Keputusan nasabah merupakan pemilihan dari dua atau lebih alternatif pilihan keputusan nasabah, setiap orang pasti pernah mempertimbangkan sesuatu hal sebelum melakukan pembelian. artinya seseorang dapat membuat keputusan, haruslah tersedia beberapa alternatif pilihan. Keputusan untuk membeli dapat mengarah kepada bagaimana proses dalam pengambilan keputusan tersebut itu dilakukan¹⁵. Tahapan dalam keputusan membeli yaitu pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan membeli, dan perilaku sesudah membeli.

Pengambilan keputusan oleh konsumen dipengaruhi oleh stimuli yang berasal dari luar diri nasabah. Stimuli dari luar ini terdiri dari dua macam stimuli pemasaran dan stimuli lain – lain. Stimuli pemasaran meliputi bauran pemasar jasa yang meliputi 7p yaitu : produk (*product*), harga (*price*), distribusi (*place*), promosi (*promotion*), bukti fisik (*physical evidence*), proses penyediaan jasa hingga

¹⁵ Aprizal, *Orientasi Pasar Dan Keunggulan Bersaing*, (Jakarta: Celebes Media Perkasa, 2018).

nasabah dapat memanfaatkan jasa perbankan (*processes*), dan karyawan yang memberikan layanan dalam penyediaan jasa perbankan (*people*). Adapun simulti lain terdiri atas keadaan ekonomi, teknologi, politik dan kebudayaan.¹⁶ Dan adapun tahap dalam pengambilan keputusan yaitu:

Gambar 2.1

Tahap Dalam Pengambilan Keputusan



Pada model diatas mempunyai anggapan bahwa para konsumen melakukan lima tahap dalam pembelian yaitu :

- 1) Pengenalan masalah: pada tahap ini konsumen mengenali dan merasakan adanya suatu masalah kebutuhan. Kebutuhan tersebut dapat dicetuskan oleh rangsangan internal dan eksternal.
- 2) Pecarian informasi: pada tahap ini konsumen mulai mencari lebih banyak informasi tentang suatu produk yang akan memuaskannya. Yang menjadi sumber informasi konsumen di golongankan kedalam empat kelompok berikut:
 - a. Sumber pribadi: keluarga, teman, pribadi, tetangga, kenalan.
 - b. Sumber komersial: iklan, wiraniaga, penyalur, kemasan, pajangan ditoko.
 - c. Sumber publik: media massa, organisasi
 - d. Sumber pengalaman: penanganan, pemakaian produk
- 3) Evaluasi alternative: pada tahap ini konsumen menggunakan informasi yang sudah diperoleh untuk mengevaluasi produk yang akan dibeli.

¹⁶ Tatik Suryani, *Manajemen Pemasaran Strategik Bank Di Era Global*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2017).

- 4) Keputusan pembelian: pada tahap ini konsumen membeli produk dengan mengacu pada informasi yang diperoleh.
- 5) Perilaku pasca pembelian: pada tahap ini konsumen mengambil tindakan lebih lanjut setelah membeli produk berdasarkan pada rasa puas atau tidak puas.

b. Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen adalah tindakan langsung yang terlibat dalam mendapatkan, mengonsumsi, dan menghabiskan produk dan jasa, termasuk proses keputusan yang mendahului dan menyusul tindakan ini. Menurut Mowen dan Minor, perilaku konsumen adalah studi tentang unit pembelian dan proses pertukaran yang melibatkan perolehan, konsumsi berbagai produk, jasa, pengalaman serta ide-ide.¹⁷ Perilaku konsumen menggambarkan bagaimana konsumen membuat keputusan-keputusan pembelian dan bagaimana mereka menggunakan dan mengatur pembelian barang dan jasa.

Pemahaman terhadap perilaku nasabah akan memberikan manfaat, baik kepada nasabah maupun bagi pemasar pegadaian. Bagi nasabah, dengan memahami perilaku nasabah, maka akan lebih bijak dalam mengambil keputusan karena tahu terhadap strategi yang dilakukan oleh pemasar, sehingga tidak mudah terpedaya oleh iklan dan persuasi yang dilakukan oleh tenaga penjual. Bagi karyawan yang bergerak dibidang pemasaran di pegadaian, pemahaman terhadap

¹⁷ Freddy Rangkuti, *Strategi Promosi Yang Kreatif Dan Analisis Kasus Integred Marketing Communication*, (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 2009).

perilaku nasabah akan membuatnya lebih kreatif dan tepat dalam merancang strategi dan bauran pemasaran pegadaian.¹⁸

5. Prosedur Pembiayaan Menurut Prespektif Islam

Sistem pembiayaan dalam perspektif ekonomi syariah adalah pembiayaan bagi hasil berdasarkan prinsip *mudharabah* dan prinsip *musyarakah*, pembiayaan jual beli berdasarkan prinsip *murabahah*, prinsip *istishna'* dan prinsip *as-salam*, pembiayaan sewa menyewa berdasarkan prinsip *ijarah* (sewa murni) dan *ijarah mumtahiya bit-tamlik* (sewa beli atau sewa dengan hak opsi).

Bagi hasil menurut syariah diperbolehkan sebab Rasulullah saw. telah melakukan bagi hasil, beliau mengambil modal dari siti Khadijah sewaktu berniaga ke Syam. Sistem bagi hasil dalam prakteknya ada dua yaitu:

1) *Mudharabah*

Secara Bahasa *mudharabah* berasal dari kata *dharaba-yadhribu-dharban* yang bermakna memukul. Dengan penambahan *alif* pada *dho'*, maka kata ini memiliki konotasi “saling memukul” yang berarti mengandung subjek lebih dari satu orang. Para fuqaha memandang *mudharabah* dari akar kata ini dengan merujuk kepada pemakaiannya dalam al-Qur'an yang selalu disambung dengan kata “*fi*” kemudian dihubungkan dengan *al-ardh* yang memiliki pengertian berjalan dimuka bumi.

Menurut ulama fiqh *mudharabah* (perniagaan) sering juga disebut dengan *qiradh*, atau memotong. Karena pemilik modal memotong sebagian hartanya agar

¹⁸ Tatik Suryani, *Manajemen Pemasaran Strategic Bank Di Era Global*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2017).

diperdagangkan dengan memperoleh sebagian keuntungan.¹⁹ Kadang – kadang juga dinamakan dengan *muqaradhah* yang berarti sama-sama memiliki hak untuk mendapatkan laba sipemilik modal memberikan modalnya sementara pengusaha meniadakan dan keduanya sama sama berbagi keuntungan. Disamping itu, secara istilah *mudharabah* merupakan akad kerja sama antara dua pihak dimana pihak pertama sebagai pemilik modal dan pihak kedua sebagai pengelola modal, sedangkan keuntungan dibagi kedua belah pihak sesuai dengan kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian.²⁰

Dari segi Sunnah, para fuqaha bersadar pada preseden dari perjanjian *mudharabah* yang ditandatangani antara Nabi saw. dengan Khadijah sebelum pernikahannya, yang hasilnya adalah Nabi Saw mengadakan perjalanan ke Syria. Jadi dalil hukum yang digunakan untuk mendukung model ini adalah Al-Qur'an dan Sunnah.²¹ Adapun pembiayaan *mudharabah* biasanya diterapkan dalam dua hal yaitu: 1) Pembiayaan modal kerja, seperti modal kerja perdagangan dan jasa; dan 2) Investasi khusus.

Prinsip *mudharabah* terdapat adanya penggabungan antara pengalaman keuangan dengan pengalaman bisnis. Dalam sistem ini pegadaian memberikan modal dana dan nasabah kapabilitas usaha. Selanjutnya laba dibagi menurut ratio yang disepakati. Dalam hal kerugian, bank yang memikulnya dan nasabah hanya kehilangan nilai kerjanya selama modal pokok tidak berkurang, maka nasabah

¹⁹ Sayyid Sabiq, *Fiqhal-Sunnah*, Jilid 3 (Riyad: Dar Al-Muayyad, 1997).

²⁰ Syafi'I Antonio, *Bank Syariah....*

²¹ Latifa M.Alaqoud dan Mervyn K.Lewis, *Perbankan Syariah, Prinsip, Praktik Dan Prospek*, terjemahan Burhan Wirasubrata, cet.II (Jakarta: Serambi, 2005).

harus mengembalikan seperti semula dan nasabah disebut sebagai orang yang mempunyai hutang terhadap pegadaian selama belum bayar.

2) *Musyarakah*

Secara etimologi *musyarakah* (*syirkah*) berarti percampuran (*al-ikhtilath*) maksudnya adalah percampuran salah satu dari kedua harta dengan lainnya, sehingga tidak dapat dibedakan di antara keduanya. Kata *musyarakah* artinya persekutuan perserikatan. Dalam istilah perbankan syariah maknanya adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu tertentu, yang masing-masing memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dari resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.²²

Menurut fatwa DSN-MUI, *musyarakah* adalah pembiayaan berdasarkan akad kerja sama antara dua pihak memberikan kontribusi dana dengan keuntungan bahwa keuntungan maupun resiko kerugian akan ditanggung bersama-sama sesuai kesepakatan. 10 menurut UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, *musyarakah* adalah akad kerja sama diantara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu yang masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung sesuai porsi dana masing-masing.

Kesimpulan dari pengertian di atas bahwa hal-hal pokok yang terdapat dalam *musyarakah* adalah adanya sekutu atau lebih, masing-masing memasukkan modal, adanya obyek persekutuan yang diperjanjikan, adanya pembagian resiko dan keuntungan dari hasil persekutuan. Sistem jual beli didasarkan pada jual beli

³⁴ Asriani Hardini dan Muh.H.Giharto, *Kamus Perbankan Syariah* (Bandung: Marja, 2007).

barang yang biasanya untuk pembiayaan barang produktif, misalnya pembelian barang pesanan berdasarkan prakteknya ada tiga yaitu: *murabahah*, *istishna'*, *as-salam*.

3) *Murabahah*

Secara etimologi *murabahah* berasal dari kata *ribhu* yang berarti keuntungan.²³ Dalam ilmu sharaf, bila menggunakan *wazan murabahah* maka berarti saling menguntungkan. Secara terminologi, ada beberapa pendapat yaitu: menurut DSN-MUI, *murabahah* adalah menjual suatu barang dengan dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai laba.²⁴ Menurut UU No.21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, yang dimaksud akad *murabahah* adalah akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga lebih sebagai keuntungan yang disepakati.²⁵ Dari beberapa definisi diatas, dapat dipahami bahwa *murabahah* adalah akad jual beli antar bank dan nasabah, bank membeli barang yang diperlukan dan menjual kepada nasabah yang bersangkutan, sebesar pokok ditambah dengan keuntungan yang disepakati.

4) *Istishna*

Secara etimologi, *istishna'* berasal dari kata *shana'a* yang berarti “membuat”, sedangkan arti kata dari *istishna'* adalah “ meminta dibuatkan

²³ Burhanuddin S, *Hukum Kontrak Syariah*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2009).

²⁴ Fatwa DSN-MUI No. 04/DSN-MUI/IV/2000 Tentang *Murabahah*.

²⁵ Pasal 19 huruf d UU No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

sesuatu” yaitu meminta kepada seorang pembuat untuk mengerjakan sesuatu.²⁶ Secara terminologi, *istishna'* yaitu: menurut DSN MUI, akad jual beli dengan bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan (pembeli, *mustashni'*) dan penjual (pembuat, *shani'*).

5) As- Salam

Salam sinonim dengan *salaf*. Dikatakan salam karena orang yang memesan menyerahkan harta pokok dalam majelis. Dalam pengertian sederhana, *bai' as salam* berarti pembelian barang yang diserahkan dikemudian hari, sedangkan pembayaran dilakukan dimuka.²⁷ Dikatakan *salaf* karena ia menyerahkan uang terlebih dahulu sebelum menerima barang dagangan. Selain termasuk kategori jual beli yang sah jika memenuhi persyaratan keabsahan jual beli pada umumnya.²⁸

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir merupakan inti dari teori yang telah dikembangkan yang mendasari perumusan hipotesis. Yaitu teori yang telah dikembangkan dalam rangka memberi jawaban terhadap pendekatan pemecahan masalah.

Dalam penelitian ini variabel dependen adalah minat keputusan menggunakan produk arrum haji dan harga emas, sedangkan prosedur pembiayaan menjadi variabel independen atau yang mempengaruhi, dan reputasi sebagai variabel moderating yang merupakan variabel yang memperkuat atau

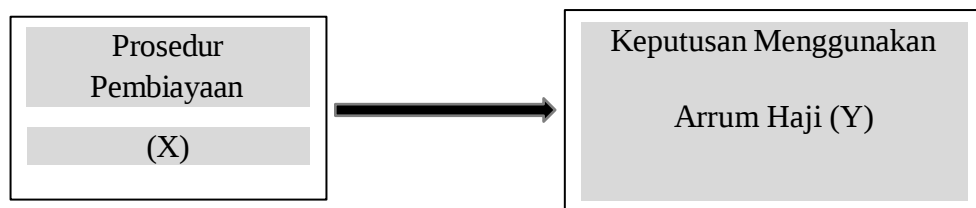
²⁶ Abdullah Bin Muhammad Ath-Thayyar, *Ensiklopedi Fikih Muamalah dalam Pandangan 4 Mazhab*, (Yogyakarta: Al-Hanif, 2004).

²⁷ Muhammad Ibn Rusyd, *BidayatulMujtahid wa Nihayatullah Muqtashid XII*, (Beirut: Darul Qalam, 1988).

²⁸ Abdullah Bin Muhammad Ath-Thayyar, *Ensiklopedi Fikih Muamalah*.

memperlemah hubungan antara variabel independen dengan dependen. Berdasarkan hasil penelusuran penelitian terdahulu dan kajian teori, maka kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 2.2
Kerangka Pemikiran



D. Hipotesis penelitian

Hipotesis berasal dari kata *hypo* yang berarti dibawah dan *thesa* yang berarti kebenarannya masih diuji keberlakuannya atau merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian²⁹.

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang dikemukakan, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

H1: Diduga *Prosedur Pembiayaan* (X) Berpengaruh Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Arrum Haji.

²⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder: edisi revisi II* Cet 5, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 67.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Pendekatan dan desain penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan kuantitatif yaitu data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif atau jenis data yang dapat dikuantitatifkan kemudian dikelola menggunakan Teknik statistik metode ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh prosedur pembiayaan produk arum haji terhadap keputusan nasabah menggunakan jasa pegadaian syariah.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat penelitian di Pegadaian Syariah Unit Tanjung Dako Jalan Tanjung Dako, kelurahan Lolu Selatan, Kecamatan Palu Timur, Kota Palu, Sulawesi Tengah. Kemudian objek penelitian ini, adalah pengaruh prosedur pembiayaan arrum haji terhadap keputusan nasabah menggunakan jasa pegadaian syariah yang akan di kategorikan sesuai kebutuhan dari penelitian ini. Lokasi penelitian yang diambil dianggap tepat dikarenakan sesuai dengan bidang yang diteliti oleh peneliti dan lokasi ini juga dianggap akurat dalam mendapatkan data yang akan diperlukan oleh peneliti.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Pada penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh nasabah arrum haji yang di Pegadaian Unit Tanjung Dako sebanyak 200 nasabah arrum haji.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *probability sampling* dengan cara *simple Random sampling*, pengambilan anggota sampel dari populasi itu.² Kemudian untuk menentukan besarnya sampel, penulis menggunakan rumus slovin. Dengan tingkat kesalahan 10%

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan: n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Toleransi Error

$$n = \frac{200}{1 + 200(10\%^2)} \quad n = \frac{200}{1 + 200(0,1\%^2)} \quad n = \frac{200}{1 + 200(0,01)}$$

$$n = \frac{200}{1+2} \quad n = \frac{200}{3} = 67$$

Jadi, dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa sampel dari penelitian ini adalah 67 Nasabah.

D. Variabel penelitian

Variabel merupakan pusat perhatian dalam penelitian kuantitatif. Secara singkat variabel dapat didefinisikan sebagai konsep yang memiliki variasi atau

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D Cet.VI*, (Bandung: CV.Alvabeta, 2008).

² Ibid.,62-63.

memiliki lebih dari satu nilai.³ Jenis – jenis variabel dalam penelitian dapat dibedakan sebagai berikut :

1. Variabel bebas (*independent variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “X”. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu prosedur pembiayaan

2. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.⁴ Variabel yang dipengaruhi dalam penelitian ini yaitu, keputusan menggunakan arum haji.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penjabaran masing-masing variabel terhadap indikator-indikator yang membentuknya.⁵ Dalam penelitian ini, indikator-indikator variabel tersebut antara lain sebagai berikut :

- a. Prosedur Pembiayaan (X)

Prosedur pembiayaan yaitu gambaran sifat atau metode untuk melaksanakan kegiatan pembiayaan. Dalam buku Mudrajad Kuncoro disebutkan bahwa indikator prosedur pembiayaan adalah sebagai berikut:⁶

1. Relasasi pembiayaan
2. Kemudahan prosedur.

³ Ibid, 55

⁴ Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2010), 29.

⁵ Jusuf Soewandi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012),

⁶ Mudrajad Kuncoro, *Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia, 2002).

3. Kecepatan pelaksanaan

4. Persyaratan

b. Keputusan nasabah (Y)

Keputusan nasabah berarti proses yang dilakukan nasabah pada saat memilih produk arrum haji di pegadaian syariah berdasarkan faktor-faktor yang diteliti. Kotler dan Keller mengemukakan keputusan pembelian memiliki dimensi sebagai berikut:⁷

1. Keputusan jenis produk
2. Keputusan bentuk produk
3. Keputusan mengenai merek
4. Keputusan penjualannya
5. Keputusan jumlah produk
6. Keputusan waktu pembelian
7. Keputusan cara pembayaran

Tabel 3.1

Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Teori
Prosedur pembiayaan (X)	Realisasi pembiayaan	Mudrajad Kuncoro
	Kemudahan prosedur	
	Kecepatan Pelaksanaan	
	Persyaratan	

⁷ Phillip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran* edisi 12 Jilid 1 & 2, (Jakarta: PT. Indeks, 2016).

Keputusan nasabah (Y)	Keputusan jenis produk	Kotler dan Keller
	Keputusan bentuk produk	
	Keputusan mengenai Merek	
	Keputusan penjualannya	
	Keputusan jumlah produk	
	Keputusan waktu pembelian	
	Keputusa cara pembayaran	

F. Instrumen penelitian

Intrumen dalam penelitian ini adalah kuisisioner atau angket. Dimana pernyataan-pernyataan kepada nasabah yang memuat tentang pengaruh prosedur pembiayaan produk arrum haji . Pernyataannya dibuat dalam bentuk angket dengan menggunakan skala likert.

Skala likert yaitu yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan dan persepsi seseorang atau kelompok orang terhadap suatu kejadian atau keadaan sosial, dimana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item pernyataan.⁸

⁸ Haryadi Sarjono dan Wilda Julianti, *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, aplikasi untuk Riset*,(Jakarta: Salemba Empat,2011),

Tabel 3.2
Contoh Kategori Pernyataan

Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif yang sumber datanya diperoleh dari responden, baik berupa data primer (melalui kuesioner atau data hasil wawancara, data ini perlu diolah lagi) dan data sekunder (dari buku, artikel, dokumen dan sebagainya, data ini tidak perlu diolah).⁹ Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data dari buku, dan artikel serta peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Survey, yaitu melakukan penelitian menggunakan pengamatan dan ingatan dari kejadian dilapangan yang terjadi .¹⁰ Survey dilakukan pada proses penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui secara langsung apakah pengaruh prosedur pembiayaan arum haji terhadap keputusan nasabah menggunakan jasa pegadaian syariah.
2. Kuesioner, merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atau daftar pernyataan tersebut.

⁹ Husein Umar, *Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000).

¹⁰ Ibid., 170.

3. Data sekunder terdiri atas sumber dari buku, website, brosur, penelitian terdahulu baik jurnal ilmiah maupun skripsi.
4. Data Primer yang merupakan jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber utama, bisa melalui wawancara, survei, eksperimen, dan sebagainya.¹¹

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dapat dilakukan untuk mengukur valid atau tidak validnya dari suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid ketika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.¹² Dengan menggunakan metode uji validitas dengan *Corrected item total correlation* pada *cronbach alpha* Suatu instrument dapat dikatakan valid jika mempunyai nilai signifikansi korelasi $\alpha = 0,05$ atau 10%. Dengan *Product Moment*, membandingkan hasil *output Corrected* yang mana dikatakan:

- a. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuesioner yang diuji dinyatakan valid.
- b. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka kuesioner yang diuji dinyatakan tidak valid¹³

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reabilitas dilakukan setelah melakukan uji validitas yang pernyataan yang dinyatakan valid. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pernyataan stabil dan konsisten dari waktu ke

¹¹ Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), 216.

¹² Ika Sari, "Pengaruh Kemudahan, Manfaat Penggunaan Teknologi, Fitur Layanan Dan Keamanan, Terhadap Minat Menggunakan E-Money, Dengan Sikap Penggunaan Sebagai Variabel Intervening." Diss. IAIN SALATIGA, 2019. (26 Juni 2022), 55.

¹³ Muhammad Syafaat, Irham Pakkawaru, Dede arsenyani pratamasyari, Noval, *Modul Statistik* (Palu.Institut Agama Islam Negeri IAIN Palu, 2020).

waktu.¹⁴ Teknik yang digunakan dalam pengujian reabilitas ini adalah menggunakan *Cronbach's Alpha*. Berikut kriteria *cornbach's Alpha*:

- a. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$, maka kuesioner yang diuji dinyatakan riabel.
- b. jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$, maka kuesioner yang diuji dinyatakan tidak riabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan guna menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik merupakan model regresi yang memiliki distribusi data normal ataupun mendekati normal. Terdapat dua metode guna mengetahui apakah residual terdistribusi normal ataupun tidak normal yakni dengan analisis grafik serta uji statistik *non-parametrik kolmogorov-smirnov* (K-S). Dalam penelitian ini menentukan data berdistribusi normal ataupun tidak normal menggunakan metode kedua ialah dengan menggunakan uji statistik *non parametrik kolmogorov-smoirnov* (K-S).¹⁵ Dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 10%. Berikut kriteria untuk pengujian *kolmogrov smirnov*:

b) Uji Heterokedasititas

Heterokedasitas terjadi dalam regresi apabila varian *error* (e_i) untuk nilai X tidak konstan atau berubah-ubah. Pendekatan konstan atau tidaknya varian *error* konstan dapat dilakukan dengan menggambar grafik Y dengan $(Y - Y)$ apabila

¹⁴ Ibid.,14

¹⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro, 2011).

garis yang membatasi sebaran titik relatif paralel maka varian *error* dikatakan konstan.¹⁶

4. Analisis Regresi Linier sederhana

Analisi regresi linier sederhana yaitu analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini, prosedur pembiayaan arrum haji (X) dan terhadap keputusan nasabah menggunakan jasa pegadaian syariah (Y). Analisis regresi linier dapat digunakan untuk mengetahui perubahan pengaruh yang akan terjadi berdasarkan pengaruh yang ada pada periode waktu sebelumnya. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang diperkirakan antara Pengaruh prosedur pembiayaan arrum haji terhadap keputusan nasabah menggunakan jasa pegadaian syariah dilakukan dengan rumus regresi linier sederhana, yaitu sebagai berikut: Adapun regresi linier sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + bx + \varepsilon$$

Dengan :

X : Prosedur pembiayaan arrum haji

Y : terhadap keputusan nasabah menggunakan jasa pegadaian syariah

a : Konstanta

b : Koefisien regresi yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel

ε : standard error¹⁷

¹⁶ Ibid, 169

¹⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19, Edisi 5* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 239.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji ini digunakan untuk bisa mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Pengujian hipotesis uji t menggunakan program SPSS versi 25.¹⁸

Alat ini digunakan untuk membandingkan signifikansi hitung masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan taraf signifikansi 5%. Ayat pengambilan keputusan dalam uji t dengan SPSS apabila:¹⁹

- 1) Probabilitas > taraf signifikansi (10%), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Probabilitas < taraf signifikansi (10%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

¹⁸ Ilie Liana, "Penggunaan MRA dengan Spss untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderator terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen", Jurnal Teknologi Informasi Dinamik XIV, No. 2 (Juli, 2009), 93.

¹⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19*, Edisi 5 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 239.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Pegadaian Syariah Cabang Palu Plaza

PT. pegadaian (persero) adalah salah satu lembaga keuangan milik pemerintah (BUMN) yang bergerak dibidang jasa penyaluran uang pinjaman kepada masyarakat atas dasar hukum gadai dengan jaminan barang bergerak turut andil pula dalam mengasungkan prinsip syariah ini sendiri dalam operasinya. Terbitnya PP/10 tanggal 1 April 1990 dapat dikatakan menjadi tonggak awal kebangkitan sistem gadai berbasis syariah, satu hal yang perlu dicermati bahwa PP10 menegaskan misi yang harus diemban oleh pegadaian untuk praktik riba, misi ini tidak berubah hingga terbitnya PP103/2000 yang dijadikan sebagai landasan kegiatan usaha perum Pegadaian (PT. Pegadaian Persero) sampai sekarang.¹

Setelah melalui kajian panjang, akhirnya disusunlah suatu konsep pendiri unit layanan Gadai Syariah (ULSG) Dewi Sartika, Jakarta Timur, dengan bekerja sama (Musyarakah) dengan bank muamalat indonesia (BMI) secara bagi hasil dengan modal awal 50 M dan nisbah 55: 45, sebagai salah satu produk divisi usaha lain dan pada tahun 2004 dibentuk Divisi Usaha Syariah.²

Hadirnya pegadaian syariah cabang palu plaza ditengah masyarakat kota palu yang telah lebih dulu mengenal pegadaian konvensional. Namun, seiring

¹ Dokumentasi, *pegadaian syariah palu plaza*, Kantor Palu Plaza tgl 24 mei 2023

² Dokumentasi, *pegadaian syariah palu plaza*, Kantor Palu Plaza tgl 24 mei 2023

berjalannya waktu pegadaian syariah hadir ditengah masyarakat kota palu. Alasan pegadaian membuka pegadaian syariah adalah pertama yaitu sebagai upaya untuk mempertahankan posisi pasar dengan jalan memberikan respon atas tuntutan masyarakat luas yang membutuhkan transaksi jasa keuangan yang didasarkan pada prinsip keadilan dan bebas dari unsur riba, dan yang kedua yaitu untuk menggapai ridha Allah sesuai dengan *al-quran* dan *hadis*. Perkembangan pegadaian syariah mengalami peningkatan, hal ini ditandai dengan banyaknya cabang-cabang yang dibuka di seluruh wilayah indonesia. Hingga pada tanggal 10 maret 2004 dibuka kantor cabang pegadaian syariah palu plaza dikota palu, dengan alamat kantor saat ini jalan Danau Poso, kompleks Palu Plaza Blok A No.11 tlep.(0451) 454378.

a. Visi

Visi merupakan serangkaian kata-kata yang menunjukkan impian cita-cita atau nilai sebuah organisasi atau perusahaan. Dalam sebuah perusahaan visi sangat penting dalam usaha menjalankan tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan tersebut. Visi Pegadaian Syariah Cabang Palu Plaza yaitu, Menjadi *The Most Valuable Finansial Company* diindonesia dan sebagai agen inklusi keuangan pilihan utama masyarakat.³

b. Misi

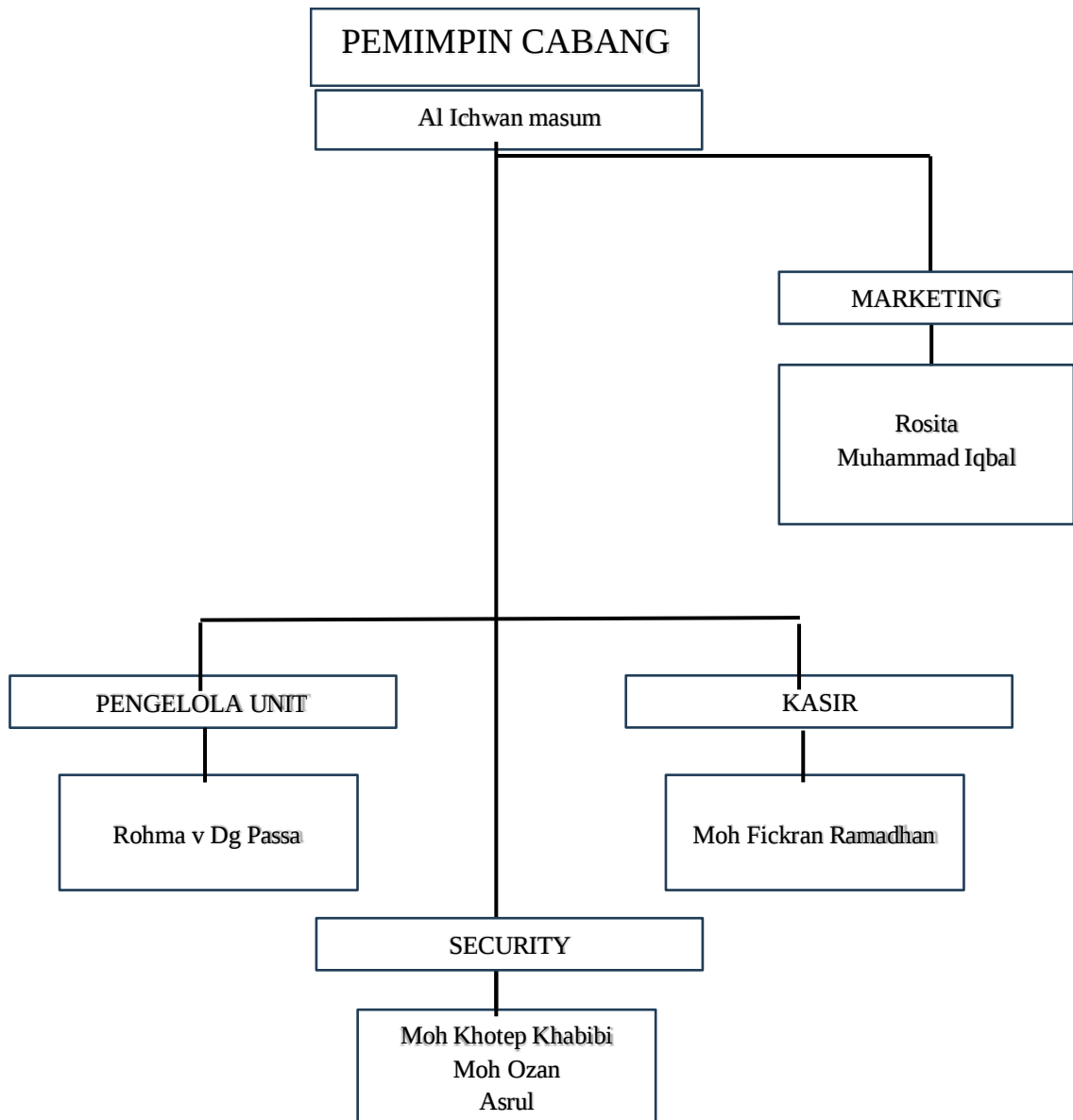
Misi adalah tahapan-tahapan yang harus dilalui sebuah perusahaan untuk mencapai visi utama. Selain itu misi dikatakan sebagai penjabaran sebuah visi. Jika hanya ditulis dalam satu kalimat saja, maka misi akan menjabarkan dengan

³ Ibid.

beberapa kalimat yang mudah untuk dipahami sipembaca atau siapa saja yang melihatnya. Misi Pegadaian Syariah Palu Plaza yaitu:

- 1) Memberikan manfaat dan keuntungan optimal bagi seluruh pemangku kepentingan dengan mengembangkan bisnis inti.
- 2) Membangun bisnis yang lebih beragam dengan mengembangkan bisnis baru untuk menambahkan proposisi nilai ke nasabah dan pemangku kepentingan.
- 3) Memberikan *Service Excellence* dengan focus nasabah melalui:
 - a. Bisnis proses yang lebih sederhana dan digital
 - b. Teknologi informasi yang handal dan mutakhir
 - c. Praktek manajemen risiko yang kokoh
 - d. SDM yang profesional berbudaya kinerja baik

Gambar 4.1
Stuktur Organisasi Pegadaian Syariah Palu Plaza



2. Deskripsi Kuisisioner dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada nasabah Pegadaian Unit Tanjung Dako Kota Palu yang beralamatkan di Jalan Tanjung Dako No.37, Lolu Utara, Kec. Palu Selatan. Kota palu, Sulawesi Tengah. Data penelitian menggunakan instrument kuesioner yang dibagikan kepada nasabah Pegadaian Unit Tanjung Dako Kota Palu sebagai sampel penelitian kuesioner disebarkan oleh peneliti kepada sampel 67 yang diteliti dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.1
Deskripsi kuesioner

Jumlah sampel	Kuesioner disebar	Kuesiner kembali	Kuesioner diolah	Presentase
67	67	67	67	100%

Sumber :hasil penelitian 2023

Dalam tabel 4.1 di atas, dijelaskan bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adaah 67 orang nasabah di Pegadaian Syariah Unit Tanjung Dako Palu data responden dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	25	37,3%
Perempuan	42	62,7%
Total	67	100%

Sumber :Hasil Penelitian, 2023

Pengelompokan responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.2 yang menunjukkan bahwa sebagian besar merupakan responden

perempuan berjumlah 42 orang dengan presentase sebesar (62,7%) sedangkan sisanya merupakan responden laki-laki 25 dengan presentase sebesar (37,3%)

Tabel 4.3

Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
ASN	2	2,9%
Anggota polri	3	4,4%
Bidan	3	4,4%
Dosen	5	7,3%
<i>Driver</i>	1	1,4%
<i>Freelancer</i>	1	1,4%
Guru honorer	1	1,4%
IRT	4	5,8%
Karyawan	6	8,8%
Swasta	18	27%
PNS	4	6,0%
Pegawai negeri	4	6,0%
Perawat	2	3,0%
Prakerja	2	3,0%
Wiraswasta	11	16,3%
Jumlah	67	100%

Sumber :Hasil Penelitian, 2023

Pada tabel diatas 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar jenis pekerjaan responden penelitian adalah Swasta yakni sebanyak 18 orang (27%) kemudian di susul oleh Wiraswasta sebanyak 11 orang (16,3%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keputusan nasabah menggunakan jasa produk arum haji pada PT. Pegadaian Syariah Unit Tanjung Dako dalam sampel penelitian ini responden mendominasi adalah Swasta /Wiraswasta.

Tabel 4.4
Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
30 – 35 tahun	26	38,8%
35– 40 tahun	37	55,2%
> 40 tahun	4	6%
Jumlah	67	100%

Sumber :Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel 4.4 diatas bahwa menunjukan bahwa rata-rata usia responden yang terbesar dalam penelitian ini adalah berumur antara 30-35 tahun yaitu sebanyak 26 orang (38,8%), kemudian disusul oleh responden yang berumur antara 35-40 tahun sebanyak 37 orang (55,2%), dan responden yang berumur >40 tahun sebanyak 4 orang (6%). Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata usia nasabah pengguna produk arrum haji pada PT. Pegadaian Syariah Unit Tanjung Dako dalam penelitian ini adalah berumur 30-35 tahun.

3. Deskripsi Variabel

Apabila data telah terkumpul dan tertabulasi dengan baik, maka langkah selanjutnya untuk melihat tanggapan responden mengenai variabel-variabel penelitian yaitu: Pengaruh prosedur pembiayaan arrum haji (Variabel Independen), dan Keputusan nasabah (Variabel Dependen). Kemudian dicari rata-rata dari setiap jawaban responden, untuk memudahkan penilaian rata-rata tersebut, maka terlebih dahulu harus dibuat interval. Rumus yang digunakan menurut Sudjana dalam Iskandar adalah sebagai berikut:⁴

⁴ Yogi Iskandar, “Pengaruh Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kinerja Kariawan PT. Bentoel Distribusi Utama Cabang Palu “, (Skripsi Tidak Diterbitkan, Jurusan Perbankan, FEBI, UIN Datokarama, Palu), 54.

Deskripsi jawaban sampel terhadap variabel Prosedur Pembiayaan (X).

Tabel 4.5
Deskripsi Hasil Variabel Prosedur Pembiayaan (X)

Butir Soal	Jawaban Responden															Total Skor	Rata-rata	
	SS(5)			S(4)			KS(3)			TS(2)			STS(1)					N
	F	Skor	%	F	skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	skor	%			
X.p1	32	160	47,8%	31	124	46,3%	1	3	1,5%	2	4	3%	1	1	1,5%	67	292	4,36
X.p2	39	195	58,2%	25	100	37,3%	2	6	3%	1	2	1,5%	0	0	0%	67	303	4,52
X.p3	37	185	55,2%	28	112	41,8%	2	6	3%	0	0	0	0	0	0%	67	303	4,52
X.p4	35	175	52,2%	29	116	43,3%	3	9	4,5%	0	0	0	0	0	0%	67	300	4,48

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diperoleh informasi bahwa nilai *mean* tertinggi pada variabel prosedur pembiayaan ada dua yaitu pernyataan 2 dan 3 dengan nilai *mean* sebesar 4,52. Keempat item pernyataan di atas memiliki nilai *mean* diatas 4, maka semua pernyataan masuk dalam kategori penilaian baik.

Tabel 4.6
Deskripsi Hasil Variabel Keputusan (Y)

Butir Soal	Jawaban Responden															Total Skor	Rata-rata	
	SS(5)			S(4)			KS(3)			TS(2)			STS(1)			N		
	F	Skor	%	F	skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	skor	%			
Y.p1	22	110	32,8%	40	160	59,7%	2	6	3%	3	6	4,5%	0	0	0%	67	282	4,21
Y.p2	34	170	50,7%	32	128	47,8%	1	3	1,5%	0	0	0	0	0	0%	67	301	4,49
Y.p3	33	165	49,3%	34	136	50,7%	0	0	0	0	0	0	0	0	0%	67	301	4,49
Y.p4	35	175	52,2%	30	120	44,8%	2	6	3%	0	0	0	0	0	0%	67	301	4,49
Y.p5	34	170	50,7%	33	132	49,3%	0	0	0	0	0	0	0	0	0%	67	302	4,51
Y.p6	35	175	52,2%	31	124	46,3%	1	3	1,5%	0	0	0	0	0	0%	67	302	4,51
Y.p7	37	185	55,2%	28	112	41,8%	2	6	3%	0	0	0	0	0	0%	67	303	4,52

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diperoleh informasi bahwa nilai *mean* tertinggi pada variabel keputusan yaitu pernyataan 7 dengan nilai *mean* sebesar

4,52. Ketujuh item pernyataan di atas memiliki nilai *mean* diatas 4, maka semua pernyataan masuk dalam kategori penilaian baik.

B. Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrument penelitian terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil pengujian instrument dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

a) Uji Validitas

Menggunakan instrumen pada setiap penelitian, maka terlebih dahulu seseorang peneliti harus mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid atau tidak, karena sebuah instrumen apabila tidak valid maka data tersebut tidak dapat digunakan. Kriteria uji validitas yaitu :

Jika $r_{hitung} > 0,240$ maka pernyataan (indikator) tersebut dinyatakan valid.

Jika $r_{hitung} < 0,240$ maka pernyataan (indikator) tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	No. Item	<i>Pearson Correlation</i>	r-kritis	Keterangan
Prosedur Pembiayaan (X)	1	0,669	0,240	Valid
	2	0,787	0,240	Valid
	3	0,781	0,240	Valid
	4	0,754	0,240	Valid
Keputusan Nasabah (Y)	1	0,710	0,240	Valid
	2	0,762	0,240	Valid
	3	0,795	0,240	Valid
	4	0,809	0,240	Valid
	5	0,793	0,240	Valid
	6	0,610	0,240	Valid
	7	0,664	0,240	Valid

Sumber : Diolah dari Output SPSS 25 2023

Dari tabel 4.7 di atas, terlihat bahwa nilai r_{hitung} pada kolom *Pearson Correlation* untuk masing-masing item pernyataan dari ke 2 variabel diatas dinyatakan semua pernyataan valid karena r_{hitung} lebih besar dan positif dari 0,240.

b) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan uji data yang diperoleh sebagai misal hasil dari jawaban kuesioner yang telah dibagikan. Jika kuesioner tersebut itu reliabel, andai kata jawaban responden tersebut konsisten dari waktu ke waktu. Uji Reliabilitas diuji terhadap seluruh pertanyaan atau pernyataan pada penelitian ini dan menggunakan program SPSS versi 26 *for windows* dengan uji statistik *Cronbach's Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai lebih dari 0,60.

Tabel 4.8
Hasil Uji Realibilitas Instrumen

<i>Reliability Statistics</i>		
Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
Prosedur Pembiayaan (X)	0,716	4
Keputusan (Y)	0,852	7

Sumber :Diolah dari Output SPSS 25 2023

Pada tabel 4.8 di atas menunjukkan variabel X nilai *cronbach's alpha* bernilai 0,716 dan variabel Y nilai *cronbach's alpha* bernilai 0,852 maka kuesioner yang diuji dinyatakan reliabel karena masing-masing variabel memiliki *Cronbach's Alpha* (α) lebih dari 0,60.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji sampel penelitian menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan program SPSS versi 25. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas yaitu skor *Asymp.sig*. Apabila nilai *Asymp.sig* > atau = 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, akan tetapi apabila nilai *Asymp.sig* < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.⁵

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.30872113
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.055
	Negative	-.094
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Diolah dari Output SPSS 25 2023

Pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa distribusi data pada penelitian ini berdistribusi normal setelah dilakukan uji data dengan SPSS versi 25. Kemudian

⁵ Sugiyono Dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan LISREL: Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 454.

cara mendeteksi bahwa data penelitian ini berdistribusi normal yaitu dilihat dari *Asymp.sig.* (2-tailed) nilainya 0,200 dimana $> 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastistas

Uji Heteroskedastistas ini merupakan salah satu uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada analisis regresi linier dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan sebuah uji data dalam statistik.

Tabel 4.10
Hasil Uji Heteroskedastistas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.241	1.553		.155	.877
	TOTALX	.091	.086	.129	1.051	.297

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data Output SPSS versi 25, 2023

Berdasarkan table 4.10 dapat dikatakan bahwa nilai variabel X dikatakan homogen karena memiliki nilai signifikan $0,297 > 0,05$, yang berarti variabel prosedur pembiayaan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

D. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisi regresi linear sederhana yaitu analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis ini juga untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif

atau negatif. Berikut ini adalah hasil uji data yang merupakan data output SPSS

25.

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.439	2.694		5.730	.000
	Prosedur Pembiayaan	.883	.150	.590	5.891	.000
a. Dependent Variable: Keputusan						

Sumber: Data Output SPSS versi 25, 2023

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, maka bentuk persamaan regresi sederhana dari model tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X + \dots e$$

$$Y = 15,439 + 0,883X + \dots e$$

Dari persamaan diatas menunjukkan bahwa variabel X (Prosedur Pembiayaan) memiliki arah positif.

- Nilai konstanta persamaan linear menunjukan angka 15,439 ini diartikan jika variabel independen yaitu X (prosedur pembiayaan) di asumsikan (0), maka variabel keputusan nasabah sebesar 15,439.
- Nilai koefisien regresi prosedur pembiayaan (B1) sebesar 0,883 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan jika variabel prosedur pembiayaan (X) naik satu satuan, maka keputusan nasabah (Y) akan meningkat sebesar 0,883.

E. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu (X) benar-benar memberikan kontribusi secara parsial atau terpisah terhadap variabel dependen (Y) atau tidak. Hasil datanya dapat dilihat dari tabel sebagai berikut.

Tabel 4.12
Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.439	2.694		5.730	.000
	Prosedur Pembiayaan	.883	.150	.590	5.891	.000
a. Dependent Variable: Keputusan						

Sumber: Data Output SPSS 25, 2022

Pada tabel 4.12 hasil perhitungan statistik di atas, diketahui bahwa variabel prosedur pembiayaan (X) diperoleh $t_{hitung} 5.891 > t_{tabel} 1,997$ dan nilai signifikansi (sig) .0,00 lebih kecil dari nilai alpha (α) 0,05 artinya $.0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa **H₁ diterima** (Prosedur Pembiayaan (X) Berpengaruh Terhadap Keputusan Nasabah (Y) Menggunakan Produk Arrum Haji).

F. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinan dilakukan untuk mengetahui bagaimana presentase dari keberpengaruhan variabel-variabel penelitian yaitu variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan statistik oleh SPSS versi 25 menunjukkan presentase keberpengaruhan variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut.

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.590 ^a	.348	.338	2.326
a. Predictors: (Constant), Prosedur Pembiayaan				

Sumber: Data Output SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 4.13 di atas diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,338 ini artinya sebagai presentase atau variasi kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 33,8%. Sedangkan sisanya yaitu 66,2% merupakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi keputusan nasabah yang tidak diteliti pada penelitian ini.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Prosedur Pembiayaan Produk Arrum Haji Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Pegadaian Syariah.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukan bahwa prosedur pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah yang dibuktikan dengan hasil uji T. prosedur pembiayaan (X) diperoleh $t_{hitung} 5.891 > t_{tabel} 1,997$ dan nilai signifikansi (sig) 0,00 lebih kecil dari nilai alpha (α) 0,05 artinya $0,00 < 0,05$ dengan ini menunjukkan bahwa variabel prosedur pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan jasa pegadaian Syariah.

Menurut Kasmir, pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk

mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu dengan imbalan atau bagi hasil. Atau dengan kata lain pembiayaan adalah suatu kegiatan menyalurkan dana dari pihak/nasabah yang memiliki kelebihan dana (debitur) kepada pihak/nasabah yang memerlukan dana (kreditur). Pembiayaan yang dilakukan pada pegadaian menggunakan dua akad transaksi yaitu, akad *rahn* dan akad *ijarah*.⁶

الرَّهْنُ يُرْكَبُ بِنَفَقَتِهِ إِذَا كَانَ مَرْهُوًّا وَلَبُّ الدَّرِّ يُشْرَبُ بِنَفَقَتِهِ إِذَا كَانَ مَرْهُوًّا وَعَلَى الَّذِي يَرْكَبُ وَيَشْرَبُ
النَّفَقَةُ

Terjemahan :

“Ar-rahn (gadai) ditunggangi dengan sebab nafkahnya, apabila digadaikan. Dan susu hewan menyusui, diminum, dengan sebab nafkah, apabila digadaikan. Dan wajib bagi menunggangnya dan meminumnya (memberi nafkah.” [HR al Bukhari, no. 2512].

Arrum Haji merupakan sebuah produk yang ditawarkan oleh Pegadaian Syariah yang bertujuan untuk membantu nasabah agar bisa mendapatkan porsi haji dengan jaminan emas . Artinya Produk Arrum Haji adalah suatu produk pembiayaan konsumtif yang ditujukan untuk nasabah yang membutuhkan dana untuk melunasi biaya setoran awal Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh skripsi Jauhariatuzzuhdiyah bahwasanya prosedur pembiayaan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan produk arrum haji⁷. Adapun faktor-faktor prosedur pembiayaan yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam menggunakan produk

⁶ Kasmir. “Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya”, (PT. Raja Grafindo Persada, 2013)

⁷ Jauhariatuzzuhdiyah ” pengaruh prosedur pembiyaan arrum haji terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan jasa pegadaian Syariah” (Surabaya : jauhariatuzzuhdiyah, 2018) 5.

arrum haji yaitu relasasi pembiayaan, kemudahan prosedur, kecepatan pelaksanaan, persyaratan. Hasil ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Riska Komala Asri dengan hasil bahwa variable bebas yakni prosedur pembiayaan berpengaruh secara kualitatif dan kuantitatif terhadap variabel terikat yakni keputusan nasabah⁸. Adapun mekanisme produk arrum haji yaitu :

- 1) Siapkan syarat dan ketentuan yang diperlukan dalam pengajuan Pembiayaan Haji, syaratnya adalah sebagai berikut :
 - a. Permohon berusia minimal 12 tahun pada saat mendaftar
 - b. Fotocopy KTP, kartu keluarga, buku nikah/Akta Lahir
 - c. Pas foto haji dengan rasio ukuran wajah 80% dengan *background* putih ukuran 3x4 (6 lembar)
 - d. Materai 10,000 (11 lembar)
 - e. Jaminan emas batangan atau perhiasan senilai 3,5 gram
- 2) Silahkan datang pada outlet atau cabang Pegadaian terdekat untuk mengajukan permohonan Pembiayaan Haji
- 3) Menyerahkan Marhun Emas kepada pegadaian untuk proses penaksiran oleh Pegadaian
- 4) Mengisi formulir permohonan Pembiayaan Haji
- 5) Mendatangi Pihak Bank untuk memperoleh dokumen SABPIH dari bank
- 6) Mendatangi kantor kemenag untuk memproses dan memperoleh Nomor Porsi /SPPH
- 7) Menyerahkan SABPIH, SPPH, Buku Tabungan ke Pegadaian

⁸ Riska Komala Asri “*Pengaruh Tingkat Dan Prosedur Pembiayaan Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Pengambilan Pembiayaan Nasabah*” (Lampung : Riska Komala Asri, 2018) 6.

2. Prosedur Pembiayaan Menurut Perspektif Islam

Prosedur adalah suatu proses, langkah, atau fase dari serangkaian aktivitas yang saling terkait. Arrum Haji merupakan produk yang ditawarkan Pegadaian Syariah untuk membantu nasabah menerima sebagian ibadah haji dengan jaminan emas. Artinya, produk Arrum Haji merupakan produk pembiayaan yang ditujukan bagi nasabah yang membutuhkan dana untuk menutupi uang muka awal Biaya Penyelenggaraan Haji (BPIH).⁹

Pembiayaan Arrum Haji merupakan salah satu produk pembiayaan PT. Pegadaian Syariah Unit Tanjung Dako melayani nasabah yang ingin menunaikan ibadah haji. Pegadaian syariah secara finansial mendukung nasabahnya untuk menunaikan ibadah haji. Akad yang digunakan dalam transaksi dalam Haji adalah akad *rahn* (pinjam meminjam), dimana peminjam memegang harta milik peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima, dan akad *al-Qard*, yaitu akad pinjaman dimana nasabah memberikan dana dengan ketentuan nasabah wajib mengembalikan dana yang diterima pada waktu yang telah disepakati. Dalam hal ini, untuk mendapatkan pembiayaan Arrum Haji di PT. Pegadaian Syariah Unit Tanjung Dako, calon nasabah harus memenuhi syarat-syarat yang sudah ditentukan oleh perusahaan tersebut.

Kepatuhan menurut kamus bahasa Indonesia berasal dari kata patuh yang artinya taat, suka menurut, berdisiplin, sehingga dapat diartikan kepatuhan adalah ketaatan melakukan sesuatu yang dianjurkan atau ditetapkan. Dalam Islam, kepatuhan diidentikkan dengan kedisiplinan dalam menjalankan sesuatu dengan

⁹ Aulia Nabila Luthfina dan Syifaul Qulub, "Implementasi Fatwa DSN-MUI Pada Produk Arrum Haji Di Pegadaian Syariah Cabang Babakan Surabaya," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 16, No. 12 (2019).

penuh tanggung jawab. Disiplin dalam hal-hal yang baik dan bermanfaat termasuk kedalam akhlak terpuji yang wajib dilaksanakan oleh setiap orang khususnya muslim.¹⁰

Dalam perspektif Islam, hubungan antara iman dan ketaatan dapat dijelaskan sebagai berikut: Iman sering disebut amanah, dan ketaatan disebut amal, atau mengikuti tingkah laku/perbuatan/aturan yang baik. Keduanya saling berkaitan satu sama lain. Keyakinan adalah dasar dari perilaku manusia. Keyakinan dapat mengontrol cara manusia berpikir, bertindak, dan bertindak. Sehingga patuh dan taatnya pada suatu prosedur yang telah ditentukan, dalam hal ini prosedur pembiayaan arrum haji yang telah ditetapkan oleh pegadaian syariah dan pihak lembaga yang terkait harus dipatuhi dan diikuti oleh nasabah agar bisa mendapatkan porsi haji.¹¹

Dari uraian di atas, secara sederhana dapat dipahami bahwa kepatuhan terhadap prosedur adalah mematuhi prosedur atau syarat dalam proses pendaftaran arrum haji dengan jaminan emas yang berlaku di Pegadaian Syariah Unit Tanjung Dako dan dengan memperhatikan aspek syariat Islam.

¹⁰ Nurvita Puspa Dewi, "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pekerja Dalam Melaksanakan Standar Prosedur Kerja (Standard Operasional Procedure/Sop) Di PT.Suzuki Indomobil Motor Roda 4 Plant Tambun Ii Bekasi" (Skripsi, Program Studi Kesehatan Masyarakat , Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2010).

¹¹ Ibid.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada penelitian ini mengenai pengaruh prosedur pembiayaan Arrum Haji terhadap keputusan nasabah menggunakan jasa pegadaian syariah, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Prosedur pembiayaan produk arrum haji berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan jasa Pegadaian Syariah. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $t_{hitung} 5.891 > t_{tabel} 1,997$ dan untuk nilai signifikansinya $0.00 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yaitu prosedur pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan jasa pegadaian syariah. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam penggunaan produk arrum haji yaitu meliputi relasasi pembiayaan, kemudahan prosedur, kecepatan pelaksanaan, persyaratan. Dengan adanya prosedur pembiayaan tentu dapat meningkatkan keputusan nasabah untuk menggunakan produk arrum haji.
2. Dalam perspektif Islam, hubungan antara iman dan ketaatan sering disebut amanah, dan ketaatan disebut amal, atau mengikuti tingkah laku/perbuatan/aturan yang baik. Keduanya saling berkaitan satu sama lain dan keyakinan dapat mengontrol cara manusia berpikir, bertindak, dan bertindak. Sehingga patuh dan taatnya pada suatu prosedur yang telah ditentukan, dalam hal ini prosedur pembiayaan arrum haji yang telah

ditetapkan oleh pegadaian syariah dan pihak lembaga yang terkait harus dipatuhi dan diikuti oleh nasabah agar bisa mendapatkan porsi haji. Dari uraian di atas, secara sederhana dapat dipahami bahwa kepatuhan terhadap prosedur adalah mematuhi prosedur atau syarat dalam proses pendaftaran arrum haji dengan jaminan emas yang berlaku di Pegadaian Syariah Unit Tanjung Dako dan dengan memperhatikan aspek syariat Islam.

B. Saran

Berdasarkan penulisan dan hasil pada penelitian ini, peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan di dalamnya. Sehingga, peneliti memberikan saran agar mendapat gambaran sebagai bahan pertimbangan dan penyempurna penelitian selanjutnya yang terkait dengan penelitian serupa. Maka penulis menyarankan beberapa hal berikut:

a. Bagi Akademisi

Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat meneliti dengan variabel yang berbeda dengan jumlah sampel yang lebih besar lagi untuk mewakili populasi. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya dan lebih banyak menambah referensi untuk dapat memperluas penelitian sehingga dapat diperoleh informasi yang lebih lengkap mengenai pengaruh prosedur pembiayaan produk arrum haji terhadap keputusan nasabah menggunakan jasa pegadaian syariah.

b. Bagi Perbankan

Disarankan untuk pegadaian syariah lebih proaktif terhadap persyaratan nasabah yang belum lengkap sehingga nasabah dapat segera melengkapi serta

tidak mempersulit prosedur pembiayaan yang ditetapkan serta verifikasi dokumen persyaratan yang lebih cepat sehingga nasabah calon jamaah haji segera mendapatkan kepastian berkas pengajuan diterima atau ditolak. diharapkan dalam membangun kepercayaan pada masyarakat untuk menciptakan persepsi yang baik dari setiap individu. Pegadaian syariah disarankan bisa memiliki komitmen pada masyarakat sehingga timbul kepercayaan, sama halnya seperti persepsi pegadaia syariah disarankan bisa membangun image yang baik pada masyarakat.

C. Implikasi Penelitian

Adapun implikasi dari penelitian ini, dilihat dari hasil penelitian bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari kemudahan prosedur pembiayaan arrum haji terhadap keputusan nasabah pegadaia syariah sehingga bisa dijadikan tolak ukur mengenai bagaimana membangun citra yang baik pada masyarakat sehingga masyarakat bersedia menggunakan jasa pegadaia syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- A.F. Auladi, 2021. *Pengaruh Strategi Promosi dan Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Nasabah Untuk Berinvestasi di PT. Pegadaian Cabang Kebumen*. Skripsi.
- Abdullah bin Muhammad Ath-Thayyar. *Ensiklopedi Fikih Muamalah*.
- Antonio Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah dari teori ke Praktik*, cetakan 12, Jakarta: Tazkia Institute, 2008.
- Aprizal, *Orientasi Pasar Dan Keunggulan Bersaing*. Jakarta: Celebes Media Perkasa, 2018.
- Ath-Thayyar Abdullah bin Muhammad. *ensiklopedi Fikih Muamalah dalam Pandangan 4 Mazhab*, Yogyakarta: Al-Hanif, 2004.
- Baridwan zaki,. 2000. "Sistem Informasi Akuntansi". Edisi Kedua. Penerbit BPFE Yogyakarta.
- Basalamah, Salim Haming, Murdifin.. "Studi Kelayakan Investasi Proyek dan Bisnis". Makassar: Bumi Aksara, 2010.
- Desriani, Syanto. Sungkono. "Pengaruh Pengembangan Karir Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Pada PT. Excel Utama Indonesia Karawang". *Jurnal Manajemen* 10, No.3 (2013).
- Dimjati Djamaluddin, *Panduan Ibadah Haji dan Umroh Lengkap*, PT Era Adicitra Intermedia, Solo, 2011.
- Donni Juni Priansa Buchari Alma dan Buchari Alma, *Manajemen Bisnis Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Freddy Rangkuti, *strategi promosi yang kreatif dan analisis kasus integred marketing communication* (jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009).
- Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang; Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006 Anton, *Multivariate Anlysis dengan SPSS*, Salatiga; STAIN Salatiga Press, 2006,
- Hasibuan, *Analisis Keputusan Nasabah Memilih Produk Tabungan Emas di (PT. Pegadaian Cabang Pembantu Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan tahun 2021"*, skripsi, aceh: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Di Institut Agama Islam Negeri padangsidempuan tahun 2021

- Islamiyati, *“Strategi Promosi Produk Arrum Haji Dalam Meningkatkan Jumlah Jamaah Pada PT. Pegadaian Persero Cabang Syariah Margonda Depok Tahun 2020”*, Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2020)
- Jauhariatuzzuhdiyah ” *pengaruh prosedur pembiyaan arrum haji terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan jasa pegadaian Syariah*” Surabaya : jauhariatuzzuhdiyah, 2018 5.
- Kasiram Moh, *Metode Penelitian Kualitatif-kuantitatif* Malang:UIN Maliki Pres, 2010.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Eds. Revisi, Cet. Ke-17* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Kasmir. *“Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya”* PT.RajaGrafindo Persada:2013
- Kotler, Phillip. Kevin Lane Keller. *Manajemen Pemasaran* edisi 12 Jilid 1 & 2. Jakarta: PT. Indeks, 2016.
- Kuncoro, Mudrajad. *Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia, 2002.
- Luthfina, Aulia Nabila. Syifaul Qulub. *“Implementasi Fatwa DSN-MUI Pada Produk Arrum Haji Di Pegadaian Syariah Cabang Babakan Surabaya.” Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 16, No. 12 (2019): 2568-2580.
- Madani, *Aspek Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, Jakarta:Prenada MediaGroup, 2015.
- Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia, Edisi Pertama, Prenada Media Group*, 2015.
- Martono Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder: edisi revisi II* Cet 5. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016,
- Mervyn K. Levis dan Latifa M.alaqoud . *perbankan syariah,prinsip,praktik dan prospek*, terjemahan burhan wirasubrata, cet. II Jakarta: serambi,2005
- Muh, H Giharto dan Asriani Hardi. *Kamus perbankan syariah* Bandung: Marja, 2007
- Muhammad Syafi’i Antonio, *Bank Syariah dari teori ke Praktik*, cetakan 12, (Jakarta :Tazkia Institute, 2008)

- Muhammad. *"Manajemen Pembiayaan Bank Syariah"* Yogyakarta:UUP AMP YKPN:2015 oktriawan Wawan,"*pengaruh prosedur pembiayaan arum haji terhadap peningkatan jumlah nasabah studi kasus persero syariah veteran purwakarta,*"jurnal Kajian Ekonomi Hukum Syariah 7, No 2 2021
- N. H. Wardani, 2018. *Pengaruh Harga Emas pada Produk Gadai Emas dan Save Deposit Terhadap Profit Abilitas PT.Bank Syariah Mandiri.*Skripsi
- Nurvita Puspa Dewi, "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pekerja Dalam Melaksanakan Standar Prosedur Kerja (Standard Operasional Procedure/Sop) Di PT.Suzuki Indomobil Motor Roda 4 Plant Tambun Ii Bekasi" Skripsi, Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2010.
- Oktriawan Wawan,"*pengaruh prosedur pembiayaan arum haji terhadap peningkatan jumlah nasabah studi kasus persero syariah veteran purwakarta,*"jurnal Kajian Ekonomi Hukum Syariah 7, No 2 2021
- Riska komala asri " *pengaruh tingkat dan prosedur pembiyaan terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiyaan nasabah*" lampung : Riska komala asri, 2018) 6.
- S. Jokosalim Kom.SE, *jangan Investasi emas Baca buku ini* Jakarta : Visi Media, 2010
- S.Burhanuddin.*hukum kontrak syariah* Yogyakarta: BPFE Yogyakarta,2009,
- Sabiq Sayyid, Fiqhal-Sunnah, jilid 3 Riyad: Dar Al-Muayyad, 1997 syafi'I Antonio. Bank Syariah
- Siregar Sofyan ,*Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : Bum Aksara, 2013.
- Soemitra Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*,Jakarta:Prenadamedia Group,2009.
- Soewandi Jusuf, *Pengantar Metodologi Penelitian* Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012,
- Sri Dewi Anggadini Puspitawati, lilis dan. 2011. *"Sistem Informasi Akuntansi"*. Jakarta : Graha Ilmu.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* Bandung: Alfabet, 2008.

- Sugiyono Dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan LISREL: Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 454
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Cet. Ke 11 Bandung: Alfabeta, 2010
- Suharsono Puguh, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi Dan Praktis* Jakarta: PT Indeks, 2009
- Suryani Tatik, *Manajemen Pemasaran Strategik Bank Di Era Global Jakarta: PrenadaMedia Group*, 2017
- Syahputra M.Ikhwan, “*Analisis Pembiayaan Pada Produk Arrum Haji Di Pegadaian Syariah Kantor Cabang Banda Aceh*. Skripsi program Studi Perbankan Syariah, UIN AR-RANIRY BANDA ACEH, 2018.
- Tri Dian Astuti,. “*Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Produk Terhadap Minat Penggunaan E-Money dalam Perseptif Islam*”. Skripsi, 2018
- Umar Husein, *Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- Wicaksono Mochammad Yusuf, “*pengaruh inflas, kurs dollar dan suku bunga terhadap harga emas di Indonesia*,” jurnal Pendidikan dan Ekonomi 5, No 2, 2016.
- Wilda Julianti dan Haryadi Sarjono, *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, aplikasi untuk Riset*, Jakarta: Salemba Empat, 2011,
- Yogi Iskandar, “*Pengaruh Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kinerja Kariawan PT. Bentoel Distribusi Utama Cabang Palu* “, Skripsi Tidak Diterbitkan, Jurusan Perbankan, FEBI, UIN Datokarama, Palu, 54.
- Yohanes, S. 2007. “*Ekonofisika dan Nobel Ekonomi*”. Kompas.

L

A

M

P

I

R

A

N

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PROSEDUR PEMBIAYAAN ARRUM HAJI DAN HARGA EMAS TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MENGGUNAKAN JASA PEGADAIAN SYARIAH UNIT TANJUNG DAKO

Identitas responden :

Jenis kelamin :

Usia :

Profesi/ pekerjaan :

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Pilih salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan pendapat anda.
2. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang sudah tersedia
3. Bila anda keliru dalam memberi tanda centang (✓), coretlah tanda centang tersebut, kemudian berilah tanda centang (✓), pada jawaban yang sebenarnya anda pilih.
4. Tak ada jawaban anda yang salah sepanjang hal tersebut benar-benar sesuai dengan keadaan diri dan perasaan anda.

Keterangan:

SS =Sangat Setuju

S =Setuju

KS =Kurang Setuju

TS =Tidak Setuju

STS =Sangat Tidak Setuju

PROSEDUR PEMBIAYAAN (X)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Prosedur pembiyaan dapat merealisasikan produk arrum haji yang sudah lengkap, dapat disetujui pihak bank untuk mencairkan permohonan					
2	Prosedur arrum haji memberikan kemudahan dalam mendapatkan pembiayaan					
3	Kecepatan pelaksanaan proses pembiyaan arrum haji membantu nasabah agar mendapatkan porsi					

	haji					
4	Persyaratan produk arrum haji di PT Pegadaian syariah Unit Tanjung Dako lebih mudah dari pada lembaga keuangan yang lain					

KEPUTUSAN NASABAH (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya menggunakan produk arrum haji di Pegadaian Syariah Unit Tanjung Dako karena kepuasan pelayanan yang saya dapatkan dari pegadaian tersebut					
2	Saya menggunakan produk arrum haji di Pegadaian Syariah Unit Tanjung Dako karena kemudahan akses informasinya					
3	Saya tidak akan pindah ke pegadaian lain dengan berbagai kelemahan dan kemudahan yang diberikan kepada saya					
4	Saya berminat menggunakan produk arrum haji karena ada saudara saya atau rekan nasabah yang bekerja di Pegadaian Syariah Unit Tanjung Dako					
5	Saya berminat mengambil produk arrum haji karena para pemimpin pegadaian terdiri dari orang-orang terpercaya dan profesional					
6	Pelayanan produk arrum haji mempermudah saya dalam bertransaksi					
7	Pelayanan arrum haji membuat saya lebih nyaman dan aman dalam mengambil porsi haji					

Lampiran 2

Tabulasi Data Penelitian

PROSEDUR PEMBIAYAAN				KEPUTUSAN NASABAH								
X.p1	X.p2	X.p3	X.p4	TOTAL_X	Y.p1	Y.p2	Y.p3	Y.p4	Y.p5	Y.p6	Y.p7	TOTAL_Y
5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	16	4	3	4	4	4	5	5	29
5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	20	4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	28
2	4	4	4	14	4	4	4	4	4	4	4	28
4	2	4	3	13	4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	4	19	5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	16	3	4	4	4	4	4	4	27
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	5	5	18	5	5	5	5	5	4	4	33
4	4	5	5	18	5	5	5	5	5	4	4	33
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	5	5	30
5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	5	5	19	4	5	5	5	5	5	5	34
4	5	5	4	18	4	4	5	4	5	4	4	30
5	4	5	5	19	4	5	4	4	4	5	4	30
5	5	5	5	20	3	4	4	4	4	4	4	27
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	5	29
5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	4	4	17	5	5	5	5	5	5	4	34
5	5	5	5	20	4	4	5	5	5	5	5	33
5	5	5	5	20	4	4	5	5	5	5	5	33
4	4	5	5	18	5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	20	5	5	4	4	4	4	4	30
5	5	4	3	17	2	4	4	4	4	4	5	27
4	4	5	5	18	5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	16	4	5	5	5	5	5	5	34
2	4	4	3	13	2	4	4	4	4	4	4	26
4	5	5	4	18	4	5	5	5	4	4	4	31
4	4	5	5	18	4	4	4	4	4	4	5	29
5	5	4	4	18	4	4	5	5	5	4	4	31
5	5	5	5	20	4	4	4	4	4	5	4	29
5	5	5	5	20	4	4	4	5	5	3	4	29
4	4	5	5	18	4	4	4	4	4	5	5	30
5	5	4	4	18	2	4	4	4	4	5	4	27
4	5	5	5	19	5	5	4	5	5	4	5	33
4	4	4	5	17	4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	20	4	5	4	4	5	5	5	32
5	5	4	4	18	4	5	5	5	5	4	5	33
5	5	5	5	20	4	5	5	5	5	5	4	33
5	5	4	4	18	4	4	5	4	4	5	5	31
4	4	4	5	17	4	5	5	4	5	5	5	33
4	5	5	4	18	4	5	5	4	5	4	5	32
5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	20	5	5	4	4	4	5	4	31
4	4	4	4	16	4	4	4	5	4	4	5	30
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	28
4	5	5	4	18	5	5	4	5	5	4	4	32
5	5	4	4	18	5	5	5	4	4	5	5	33
5	5	5	5	20	4	5	5	5	4	5	5	33
5	5	5	5	20	4	5	4	5	5	5	5	33
5	5	4	5	19	4	4	5	5	5	5	5	33
4	5	4	4	17	5	4	4	5	5	5	5	33
4	5	5	5	19	5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	4	4	18	4	4	4	5	4	5	5	31
5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	4	5	34
5	4	4	4	17	4	5	5	5	5	4	4	32
1	5	5	5	16	4	5	5	5	4	5	5	33
3	5	5	5	18	5	5	5	5	5	5	5	35
4	3	3	4	14	4	4	4	3	4	4	3	26
4	3	3	4	14	4	4	4	3	4	4	3	26

Lampiran 3

Output SPSS

Hasil Uji Validitas Variabel X (Prosedur Pembiayaan)

		Correlations				
		X.p1	X.p2	X.p3	X.p4	TOTALX
X.p1	Pearson Correlation	1	.375**	.187	.246*	.669**
	Sig. (2-tailed)		.002	.131	.045	.000
	N	67	67	67	67	67
X.p2	Pearson Correlation	.375**	1	.583**	.417**	.787**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.000	.000
	N	67	67	67	67	67
X.p3	Pearson Correlation	.187	.583**	1	.705**	.781**
	Sig. (2-tailed)	.131	.000		.000	.000
	N	67	67	67	67	67
X.p4	Pearson Correlation	.246*	.417**	.705**	1	.754**
	Sig. (2-tailed)	.045	.000	.000		.000
	N	67	67	67	67	67
TOTALX	Pearson Correlation	.669**	.787**	.781**	.754**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	67	67	67	67	67

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Y (Keputusan Nasabah)

		Correlations							
		Y.p1	Y.p2	Y.p3	Y.p4	Y.p5	Y.p6	Y.p7	TOTALY
Y.p1	Pearson Correlation	1	.566**	.429**	.462**	.505**	.277*	.255*	.710**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.023	.037	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67
Y.p2	Pearson Correlation	.566**	1	.607**	.545**	.579**	.334**	.292*	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.006	.016	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67
Y.p3	Pearson Correlation	.429**	.607**	1	.630**	.672**	.409**	.417**	.795**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.001	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67

Y.p4	Pearson Correlation	.462**	.545**	.630**	1	.711**	.317**	.519**	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.009	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67
Y.p5	Pearson Correlation	.505**	.579**	.672**	.711**	1	.268*	.389**	.793**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.028	.001	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67
Y.p6	Pearson Correlation	.277*	.334**	.409**	.317**	.268*	1	.570**	.610**
	Sig. (2-tailed)	.023	.006	.001	.009	.028		.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67
Y.p7	Pearson Correlation	.255*	.292*	.417**	.519**	.389**	.570**	1	.664**
	Sig. (2-tailed)	.037	.016	.000	.000	.001	.000		.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67
TOTALY	Pearson Correlation	.710**	.762**	.795**	.809**	.793**	.610**	.664**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Prosedur Pembiayaan)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.716	4

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Keputusan Nasabah)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.852	7

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.30872113
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.055
	Negative	-.094
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.241	1.553		.155	.877
	TOTALX	.091	.086	.129	1.051	.297

- a. Dependent Variable: ABS_RES

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Dan Uji T

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.439	2.694		5.730	.000
	Prosedur Pembiayaan	.883	.150	.590	5.891	.000

- a. Dependent Variable: Keputusan

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.590 ^a	.348	.338	2.326

a. Predictors: (Constant), Prosedur Pembiayaan